

TUGAS AKHIR

**TINGKAT KESESUAIAN LAPORAN KEUANGAN TERHADAP PSAK
NO. 101 PADA PT. BPRS AMAN SYARIAH SEKAMPUNG
LAMPUNG TIMUR**

**Oleh:
YUDI KURNIAWAN
NPM. 13111308**



**Program Diploma : D3 Perbankan Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO LAMPUNG
1439H / 2018**

**TINGKAT KESESUAIAN LAPORAN KEUANGAN TERHADAP PSAK
NO. 101 PADA PT. BPRS AMAN SYARIAH SEKAMPUNG
LAMPUNG TIMUR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Ahli Madya (A.Md)**

**Oleh:
YUDI KURNIAWAN
NPM. 13111308**

**Pembimbing :
Siti Zulaikha, S.Ag.,M.H.
Suraya Murcitaningrum, M.S.I.**

**Program Diploma : D3 Perbankan Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO LAMPUNG
1439H / 2018**

PERSETUJUAN

Judul : Tingkat Kesesuaian Laporan Keuangan Terhadap
PSAK No. 101 Pada PT. BPRS Aman Syariah
Sekampung Lampung Timur

Nama : YUDI KURNIAWAN

NPM : 13111308

Program Studi : Diploma Tiga (D-III) Perbankan Syari'ah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Pembimbing 1



Siti Zulaikha, S.Ag.,M.H.
NIP. 19720611 199803 2 001

Pembimbing 2



Suraya Murcitaningrum, M.S.I.
NIP. 19801116 200912 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN

Nomor : 1709 / 10.28.3 / D / PP.00.9 / 07 / 2018

Tugas Akhir dengan judul: TINGKAT KESESUAIAN LAPORAN KEUANGAN TERHADAP PSAK NO. 101 PADA PT BPRS AMAN SYARIAH SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR , NPM 13111308, Program Studi: D3 Perbankan Syari'ah telah diujikan dalam Sidang Munaqosah Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam pada Kams, 5 Juli 2018.

TIM PENGUJI :

Ketua : Siti Zulaikha, S. Ag., MH.
Penguji I : Nizarudin, S. Ag., M.H.
Penguji II : Suraya Murcitaningrum, M.S.I.
Sekretaris : Upia Rosmalinda, M.E.I.



Mengetahui
Dekan



Dr. Widhiva Ninsiana, M.Hum.
NIP. 19720923 200003 2 002

ABSTRAK

TINGKAT KESESUAIAN LAPORAN KEUANGAN TERJADAP PSAK 101 PADA BPRS AMAN SYARIAH SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR

Oleh:
YUDI KURNIAWAN
NPM. 13111308

Pengungkapan informasi dalam laporan tahunan adalah salah satu cara bank syariah untuk menciptakan budaya transparan dan menunjukkan tanggung jawab serta kepatuhannya terhadap prinsip syariah kepada para pemangku kepentingan dan masyarakat pada umumnya. Salah satu sumber utama untuk meraih kepercayaan publik adalah tingkat kualitas informasi yang diberikan kepada publik. Salah satu cara untuk menunjukkan rasa tanggung jawab dan komitmen Perbankan Syariah terhadap umat Islam dan masyarakat pada umumnya yaitu dengan melalui pengungkapan informasi yang relevan dan dapat dipercaya di dalam laporan tahunan (*annual report*).

Standar Akuntansi Syariah (SAK) berfungsi memberikan acuan dan pedoman dalam penyusunan laporan keuangan sehingga laporan keuangan antar-entitas menjadi lebih seragam. Penyajian laporan keuangan Bank Syariah didasarkan atas PSAK No. 101. PSAK ini bertujuan untuk mengatur penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statements*) untuk entitas syariah yang selanjutnya disebut “laporan keuangan”, agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan entitas syariah periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas syariah lain. Pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi dan peristiwa tertentu diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) terkait.

Penelitian ini dilakukan di PT. BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur terhadap laporan keuangan periode Desember 2017. Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field reserch*) penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam terhadap suatu objek tertentu dengan mempelajarinya sebagai suatu kasus. Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian dengan memberikan gambaran atau uraian dari hasil olahan data.

Berdasarkan hasil pembahasan, diperoleh kesimpulan yaitu secara umum pelaksanaan penyajian laporan keuangan PT. BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur belum sesuai dengan PSAK No. 101. Hal ini ditunjukkan dengan penyajian laporan keuangan yang hanya dilakukan pada Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi Periode Tahun 2016 dan 2017. Secara khusus, penyajian Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi Periode Tahun 2016 dan 2017 PT. BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur telah sesuai dengan PSAK No. 101.

Kata Kunci : Laporan Keuangan Bank Syariah, PSAK No.101.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : YUDI KURNIAWAN
NPM : 13111308
Prodi : D3 Perbankan Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Tugas Akhir ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yang Menyatakan,

METERAI
TEMPEL
2507BAFF161465943
6000
ENAM RIBURUPIAH

YUDI KURNIAWAN
NPM. 13111308

MOTTO

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ إِذَا كِلْتُمْ وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا



‘Arinya: Dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan neraca yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya”

(QS. Al. Israa’ : 35)

PERSEMBAHAN

Penelitian Tugas Akhir (TA) ini aku persembahkan kepada:

Kedua orangtua tercinta, Bapak Edi Sutrisno dan Ibu Sri Utami, sosok paling berharga dalam hidup peneliti.

Adik serta keluarga besar tercinta.

Almamater, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti bisa menyelesaikan Tugas Akhir (TA) pada program studi D-III Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri Metro.

Tujuan penelitian Tugas Akhir ini sebagai persyaratan untuk menyelesaikan program diploma tiga (D-III) Perbankan Syariah Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Metro Lampung guna memperoleh gelar akademik dengan sebutan Ahli Madya, yang disingkat A. Md.

Dalam penyusunan Tugas Akhir (TA) ini peneliti mendapat banyak bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro Lampung, dan selaku Pembimbing Akademik.
2. Ibu Widhiya Ninsiana, M. Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro Lampung.
3. Ibu Zumaroh, M. E. Sy. selaku Ketua Jurusan D-III Perbankan Syariah IAIN Metro Lampung.
4. Ibu Siti Zulaikha, S.Ag.,M.H. dan Ibu Suraya Murcitaningrum, M.S.I. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir.
5. Bapak Sugiyanto selaku Direktur PT. BPRS Aman Syariah dan segenap karyawan/pegawai yang telah membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini
6. Bapak Iwan Suparli, S.Pd., MM. Sosok ayah yang luarbiasa, seorang guru yang profesional, idealis, dan inspiratif yang telah banyak memberi dukunagn dan motivasi untuk terus meraih mimpi-mimpi besar penulis.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam tugas akhir ini, sehingga kritik dan saran sangat peneliti harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Peneliti berharap semoga hasil penelitian yang telah dilakukan dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan mengenai Laporan Keuangan berdasarkan PSAK No. 101.

Metro, Juli 2018



YUDI KURNIAWAN
NPM. 13111308

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	3
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	4
D. Metode Penelitian.....	4
1. Jenis dan Sifat Penelitian.....	4
2. Sumber Data	5
3. Teknik Pengumpulan Data	7
4. Teknik Analisis Data	8
E. Sistematika Pembahasan	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Penyusunan Laporan Keuangan Syariah	10
1. Pengertian Penyusunan Laporan Keuangan	10
2. Pengguna dan Kebutuhan Informasi Laporan Keuangan	11
3. Tujuan dan Bentuk Laporan Keuangan Syariah	13
B. PSAK No. 101 tentang Penyajian Laporan Keuangan Syariah	15
1. Tujuan PSAK No.101	15
2. Ruang Lingkup PSAK No.101	16
3. Tujuan dan Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan PSAK No.101	17
4. Komponen Laporan Keuangan PSAK No.101	18
5. Pertimbangan Menyeluruh PSAK No.101.....	20
6. Struktur dan isi PSAK No. 101.....	28
7. Laporan Posisi Keuangan (Neraca) PSAK No. 101	29
8. Laporan Laba Rugi PSAK No. 101	33
9. Standar Akuntansi Keuangan Syariah	35

BAB III PEMBAHASAN

A. Profil PT. BPRS Aman Syariah Sekampung	37
1. Sejarah dan Perkembangan PT. BPRS Aman Syariah	

Sekampung.....	37
2. Visi dan Misi PT. BPRS Aman Syariah Sekampung	38
3. Struktur Organisasi PT. BPRS Aman Syariah Sekampung	40
4. Produk-Produk PT. BPRS Aman Syariah Sekampung.....	41
B. Penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan PT. BPRS Aman Syariah Sekampung Berdasarkan	
PSAK No.101	43
1. Penyusunan Laporan Keuangan.....	43
2. Laporan Keuangan PT. BPRS Aman Syariah Sekampung Berdasarkan PSAK No.101	51
C. Analisis Kesesuaian Laporan Keuangan PT. BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur Berdasarkan	
PSAK No. 101	56
1. Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Berdasarkan PSAK No. 101	56
2. Laporan Laba Rugi Berdasarkan PSAK No. 101	61

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	67

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel

3.1. Laporan Posisi Keuangan (Neraca) PT. BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur Periode Desember 2016 dan Desember 2017	51
3.2. Laporan Laba Rugi PT. BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur Periode Desember 2016 dan Desember 2017	54
3.3. Ilustrasi Laporan Posisi Keuangan (Neraca) sesuai PSAK No. 101	58
3.4. Ilustrasi Laporan Laba Rugi sesuai PSAK No. 101	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar

3.1. Struktur Organisasi PT. BPRS Aman Syariah Sekampung	40
3.2. Elemen Pengolahan Data	44
3.3. Siklus Akuntansi	45
3.4. Mekanisme Pelaporan Menggunakan <i>XBRL</i>	48

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Bimbingan Tugas Akhir
- Lampiran 2 : Outline
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Magang
- Lampiran 4 : Alat Pengumpul Data
- Lampiran 5 : Formulir Konsultasi Bimbingan Tugas Akhir
- Lampiran 6 : Surat Keterangan Bebas Perpustakaan
- Lampiran 7 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengungkapan informasi dalam laporan tahunan adalah salah satu cara bank syariah untuk menciptakan budaya transparan dan menunjukkan tanggung jawab serta kepatuhannya terhadap prinsip syariah kepada para pemangku kepentingan dan masyarakat pada umumnya. Salah satu sumber utama untuk meraih kepercayaan publik adalah tingkat kualitas informasi yang diberikan kepada publik.¹ Perbankan syariah harus meyakinkan masyarakat/publik bahwa segala aktivitas yang dilakukan telah sesuai dengan syariah Islam.

Salah satu cara untuk menunjukkan rasa tanggung jawab dan komitmen Perbankan Syariah terhadap umat Islam dan masyarakat pada umumnya yaitu dengan melalui pengungkapan informasi yang relevan dan dapat dipercaya di dalam laporan tahunan (*annual report*). Dalam Islam, hal terpenting dari pengungkapan laporan Bank Syariah adalah untuk menunjukkan bahwa seluruh kegiatan operasional yang terdapat pada Bank Syariah telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, dimana masyarakat mempunyai hak untuk mengetahui setiap dampak dari kegiatan bisnis bagi kesejahteraan masyarakat dan untuk memastikan bahwa kegiatan tersebut sesuai dengan prinsip syariah. Informasi yang disajikan dalam laporan tahunan biasanya mencakup keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh bank syariah yang dituangkan dalam catatan yang mudah

¹ Kwat Ismanto, *Manajemen Syariah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h.120.

dimengerti oleh masyarakat luas dan salah satu yang terpenting dalam laporan tahunan adalah laporan keuangan.

Standar Akuntansi Syariah (SAK) berfungsi memberikan acuan dan pedoman dalam penyusunan laporan keuangan sehingga laporan keuangan antar-entitas menjadi lebih seragam.² Suatu standar akuntansi akan menjadi kunci sukses Bank Syariah dalam melayani masyarakat untuk memenuhi kebutuhan informasi yang transparan, dapat dipercaya dan relevan dengan kebutuhan pengguna sesuai dengan konteks syariah.³

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) membentuk Komite Akuntansi Syariah (KAS) pada tanggal 18 Oktober 2005 untuk merumuskan Standar Akuntansi Keuangan Syariah. Akhirnya, KAS berhasil membangun konsep Prinsip Akuntansi Syariah yang Berlaku umum, Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Syariah, serta enam konsep *Exposure Draft* PSAK Syariah. Pada tanggal 19 September 2006, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) akhirnya menyetujui untuk menyebarluaskan *Exposure Draft* PSAK Syariah yang salah satunya adalah PSAK No.101 tentang Penyajian Laporan Keuangan Syariah.

PSAK No.101 ini bertujuan untuk mengatur penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statements*) untuk entitas syariah yang selanjutnya disebut “laporan keuangan”, agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan entitas

² Dwi Martani dkk, *Akuntansi Keuangan Menengah berbasis PSAK*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), h.15

³ Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dan Teori ke praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, cet 1, 2001), h. 198.

syariah periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas syariah lain. Pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi dan peristiwa tertentu diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) terkait.

Lembaga keuangan syariah khususnya Bank Syariah tentunya juga harus patuh terhadap aturan yang berlaku dalam penyusunan Laporan Keuangannya dengan mengikuti Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) secara menyeluruh.

PT. BPRS Aman Syariah, sebagai bank yang beroperasi di wilayah Indonesia maka kebijakan akuntansi dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan harus merujuk pula pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Syariah yang berlaku di Indonesia, khususnya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101 tentang penyajian Laporan Keuangan. Bank Aman Syariah tentunya terus berupaya tumbuh mengikuti perkembangan waktu dengan tetap berpegang pada nilai-nilai dan etika bisnis Syariah dan tentunya dapat mempresentasikan populasi bank umum Syariah (BUS) di tanah air.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan paparan latar belakang masalah di atas, maka pertanyaan penelitian yang akan dibahas yakni, “Bagaimanakah Tingkat Kesesuaian Laporan Keuangan Syariah Terhadap PSAK No. 101 pada PT. BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian yang dilakukan di PT. BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur ini adalah untuk mengetahui tingkat kesesuaian laporan keuangan terhadap PSAK NO. 101 pada PT. BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur.

Adapun manfaat yang diharapkan di dalam penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan khasanah keilmuan peneliti dalam memahami penyusunan dan penyajian laporan keuangan bank Syariah yang sesuai dengan nilai-nilai Syariah yang telah diatur oleh PSAK No. 101.
2. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi atau literatur bacaan dari berbagai kalangan; serta sebagai bahan pertimbangan dan motivasi adanya perbaikan kinerja khususnya dalam penyusunan dalam penyajian laporan keuangan syariah yang sesuai dengan nilai-nilai Syariah.

D. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field reserch*) penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam terhadap suatu objek tertentu dengan mempelajarinya sebagai suatu kasus.⁴ Penelitian lapangan juga dapat

⁴ Suraya Murcitaningrum, *Penghantar Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Prudent Media, 2013), h. 60

disederhanakan peneliti langsung ke objek penelitian.⁵ Tujuan penelitian lapangan adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial: individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.⁶ Adapun yang dimaksud dari penelitian ini adalah penelitian yang mempelajari secara mendalam tentang penyusunan dan penyajian laporan keuangan bank Syariah terhadap nilai-nilai syariah dengan cara mencari data secara langsung dari lapangan dengan lokasi penelitian di PT. BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur.

Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian dengan memberikan gambaran atau uraian dari hasil olahan data. Hal ini juga dapat disebut sebagai analisa statistik deskriptif.⁷ Jadi yang dimaksud dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan substansi yang terkandung dalam PSAK No. 101 yang dijalankan sebagai parameter atau alat ukur dalam menilai tingkat kesuaian laporan keuangan terhadap PSAK No. 101 pada PT. BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini ada 2 (dua) sumber data yang peneliti gunakan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

⁵ Victorianus, Aries Siswanto, *Strategi dan Langkah-langkah Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h. 8.

⁶ Sumadi, Suryabarata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), h. 80.

⁷ Victorianus, *Strategi dan Langkah-langkah Penelitian* , h. 54.

Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti dan langsung dari sumbernya.⁸ Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara peneliti kepada pihak yang bersangkutan. Peneliti memperoleh dokumentasi laporan keuangan PT. BPRS Aman Syariah Sekampung periode tahun 2017 dan hasil wawancara dari manajer dan bagian pelaporan divisi *accounting* PT. BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dan digali dari sumber kedua/sekunder.⁹ Sumber data sekunder juga dapat dikatakan sebagai bahan atau data pelengkap dari sumber data primer. Artinya data sekunder ini diperoleh peneliti dari sumber yang telah ada. Sebagai kelengkapan data sekunder peneliti menggunakan beberapa referensi berupa buku-buku :

- 1) Rizal Yaya *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer*.
- 2) Sri Nurhayati dan Wasilah, *Akuntansi Syariah di Indonesi*, Dwi Martani *Akuntansi Keuangan Menengah bebrasis PSAK*.
- 3) *Website* resmi Bank Indonesia *official website* untuk memperoleh data statistik, Peraturan Bank Indonesia (PBI), serta situs lainnya yang relevan dengan pokok permasalahan pada penelitian ini.

⁸*Ibid*, Victorianush. 56.

⁹*ibid*, h. 20.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan menunjukkan pertanyaan kepada responden secara langsung.¹⁰ Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terpimpin. Wawancara umumnya merupakan pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat merekonstruksikan makna dalam data tertentu.

Teknis wawancara yang dilakukan adalah dengan membuat daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelum wawancara dilakukan. Pada saat wawancara peneliti membaca pertanyaan yang telah dibuat sekaligus menanyakan lebih rinci. Wawancara ini ditujukan kepada Bapak Sugianto, A.Md., Esy selaku manajer dan Bapak Firmansyah selaku bagian pelaporan divisi *Accounting* PT. BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur.

b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mencatat, menyalin, menggunakan data atau dokumentasi tertulis lainnya.¹¹ Dokumentasi merupakan pengumpulan data fisik biasanya berupa data gambar atau

¹⁰*Ibid*, Victorianus, *Strategi dan Langkah-langkah Penelitian*, h. 58.

¹¹*Ibid*, h. 61.

tulisan, lazimnya melalui media cetak. Penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data berupa dokumen-dokumen yang peneliti perlukan di PT. BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur yang berkaitan dengan sejarah, visi misi, struktur organisasi dan dokumen-dokumen yang berkaitan pada penyusunan Laporan Keuangan Syariah.

4. Teknik Analisa Data

Menganalisis data merupakan salah satu langkah yang sangat kritis dalam penelitian.¹² Analisa data dilakukan untuk menyederhanakan data sehingga mudah untuk ditafsirkan. Data yang diperoleh dari sumber data primer dan sumber data sekunder, peneliti melakukan analisis dengan metode deskriptif yaitu analisis data dengan memberi pemaparan mengenai objek yang diteliti dalam bentuk uraian naratif.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dapat diartikan sebagai susunan atau urutan dalam penulisan karya ilmiah supaya mudah untuk dipahami oleh pembacanya. Pembahasan tugas akhir ini, dibagi kedalam empat bab dan pada setiap bab terdapat sub-sub bab. Oleh sebab itu, dalam pembahasan tugas akhir ini penulis menggunakan sistematika sebagai berikut:

¹² Suraya Murcitaningrum, *Pengantar Metodologi Penelitian Ekonomi Islam.*, h. 25.

1. Bab I Pendahuluan

Bab ini penulis menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan latar belakang masalah, pertanyaan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

2. Bab II Landsan Teori

Bab ini, penulis menjelaskan teori-teori mengenai Penyusunan Laporan Keuangan Syariah dan PSAK No. 101 tentang Penyajian Laporan Keuangan Syariah.

3. Bab III Pembahasan

Bab ini berisi tentang pembahasan, mulai dari Profil PT. BPRS Aman Syariah Sekampung sampai dengan Analisis Penyusunan Laporan Tahunan dan Tingkat Kesesuaian Dengan PSAK No.101.

4. Bab IV Penutup

Pada bab penutup mencakup kesimpulan dari keseluruhan pembahasan dan saran-saran yang dapat disampaikan oleh penulis dalam penulisan tugas akhir ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penyusunan Laporan Keuangan Syariah

1. Pengertian Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan adalah laporan periodik yang disusun menurut prinsip-prinsip akuntansi yang diterima secara umum tentang status keuangan dari individu, asosiasi, atau organisasi bisnis yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan ekuitas pemilik.¹³

Laporan keuangan untuk tujuan umum adalah laporan keuangan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pengguna laporan. Laporan keuangan untuk tujuan umum termasuk juga laporan keuangan yang disajikan terpisah atau yang disajikan dalam dokumen publik lainnya seperti laporan tahunan atau prospektif.¹⁴

Laporan keuangan bank merupakan bentuk pertanggungjawaban manajemen terhadap pihak-pihak yang berkepentingan dengan kinerja bank yang dicapai selama periode tertentu.¹⁵

¹³ Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking – Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 876.

¹⁴ IAI Standar Akuntansi Keuangan Per 1 Juli (Jakarta: Salemba Empat, 2009) PSAK No. 101, paragraf 4.

¹⁵ Ismail, *Akuntansi Bank, Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*, (Jakarta: Kencana PrenadaMedia, 2011), h. 15

Laporan keuangan syariah memiliki perbedaan yang signifikan bila dibandingkan dengan laporan keuangan konvensional. Hal ini terkait penyusunan laporan keuangan yang didasarkan pada transaksi syariah. Agar laporan keuangan sesuai dengan paradigma, azas, dan karakteristik laporan keuangan syariah, maka ditetapkanlah unsur-unsur laporan keuangan syariah sebagai berikut:

- a. Komponen laporan yang mencerminkan kegiatan komersial
 - 1) Laporan posisi keuangan;
 - 2) Laporan laba rugi;
 - 3) Laporan arus kas;
 - 4) Laporan perubahan ekuitas.
- b. Komponen laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan sosial
 - 1) Laporan sumber dan penggunaan dana zakat; dan
 - 2) Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan.
- c. Komponen laporan keuangan lainnya yang mencerminkan kegiatan dan tanggung jawab khusus entitas syariah tersebut. ¹⁶

¹⁶ Slamet Wiyono dan Taufan Maulamin, *Memahami Akuntansi Syariah di Indonesia- Aplikasi Pada Entitas Perbankan Syariah, Takaful, Entitas Syariah lainnya dan Entitas Konvensional yang Melakukan Transaksi Syariah*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), h. 85

Dari definisi di atas, dapat disimpulkan penyusunan laporan keuangan syariah adalah suatu proses mengatur dengan baik laporan yang disusun berdasarkan prinsip akuntansi yang berisi tentang status keuangan suatu instansi guna memenuhi kebutuhan pengguna laporan sesuai dengan kriteria syariah.

2. Pengguna dan Kebutuhan Informasi Laporan Keuangan

Pengguna laporan keuangan meliputi: investor; pemilik dana *qardh*; pemilik dana *syirkah* temporer; pemilik dana titipan; pembayar dan penerima zakat, infak, sedekah, dan wakaf; pengawas syariah; karyawan; pemasok dan mitra usaha lainnya; pelanggan; pemerintah; masyarakat.¹⁷

Pengguna tersebut menggunakan laporan keuangan untuk memenuhi kebutuhan informasi yang berbeda, diantaranya sebagai berikut:

- a. Investor, menilai entitas dan kemampuan entitas membayar deviden dimasa mendatang. Hal ini bertujuan agar investor dapat mengambil keputusan untuk membeli, menahan, atau menjual investasi atau penerimaan deviden.
- b. Pemilik dana *qardh*, untuk mengetahui apakah dana *qardh* dapat dibayar pada saat jatuh tempo.
- c. Pemilik dana *syirkah* temporer, untuk pengambilan keputusan pada investasi yang memberikan tingkat pengembalian yang bersaing dan aman.

¹⁷ Sri Nurhayati dan Wasilah, *Akuntansi Syariah di Indonesia* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), h. 93

- d. Pemilik dana titipan, untuk memastikan bahwa titipan dana dapat diambil setiap saat.
- e. Pembayar dan penerima zakat, infak, sedekah, dan wakaf, untuk informasi tentang sumber dan penyaluran dana tersebut.
- f. Pengawas syariah, untuk menilai kepatuhan pengelolaan lembaga syariah terhadap prinsip syariah.
- g. Karyawan, untuk mengetahui informasi tentang stabilitas dan profitabilitas entitas syariah.
- h. Pemasok dan mitra usaha lainnya, untuk memperoleh informasi tentang kemampuan entitas membayar hutang pada saat jatuh tempo.
- i. Pelanggan, untuk memperoleh informasi tentang kelangsungan hidup entitas syariah.
- j. Pemerintah serta lembaga-lembaganya, untuk memperoleh informasi tentang aktivitas entitas syariah, perpajakan serta kepentingan nasional lainnya.
- k. Masyarakat, untuk memperoleh informasi tentang kontribusi entitas terhadap masyarakat dan negara

3. Tujuan dan Bentuk Laporan Keuangan Syariah

a. Tujuan Laporan Keuangan Syariah

Tujuan utama laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi, menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu entitas syariah yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Beberapa tujuan

lainnya adalah:

- 1) Meningkatkan kepatuhan terhadap prinsip syariah dalam transaksi dan kegiatan usaha.
- 2) Informasi kepatuhan entitas syariah terhadap prinsip syariah, serta informasi aset, kewajiban, pendapatan, dan beban yang tidak sesuai dengan prinsip syariah bila ada dan bagaimana perolehan dan penggunaannya.
- 3) Informasi untuk membantu mengevaluasi pemenuhan tanggung jawab entitas syariah terhadap amanah dalam mengamankan dana, menginvestasikannya pada tingkat keuntungan yang layak.
- 4) Informasi mengenai tingkat keuntungan investasi yang diperoleh penanam modal dan pemilik dana *syirkah* temporer; dan informasi mengenai pemenuhan kewajiban fungsi sosial entitas syariah termasuk pengelolaan dan penyaluran zakat, infak, sedekah, dan wakaf.¹⁸

Dalam kaitannya dengan manajemen risiko, tujuan dari laporan keuangan pada umumnya untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan (neraca), kinerja (laporan keuangan), perubahan posisi keuangan (laporan arus kas, eksposur risiko yang signifikan, dan praktik manajemen risiko (dalam catatan) suatu perusahaan kepada pemangku kepentingan.

¹⁸ Rizal Yaya dkk, *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer*, (Jakarta: 2009, Salemba Empat), h. 82-84

b. Bentuk Laporan Keuangan Syariah

- 1) Posisi Keuangan Entitas Syariah, disajikan sebagai neraca. Laporan ini menyajikan informasi tentang sumber daya yang dikendalikan, struktur keuangan, likuiditas dan solvabilitas serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan.
- 2) Informasi Kinerja Entitas Syariah, disajikan dalam bentuk laporan laba rugi. Laporan ini diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan dimasa depan.
- 3) Informasi Perubahan Posisi Keuangan Entitas Syariah, yang dapat disusun berdasarkan definisi dana seperti seluruh sumber daya keuangan, modal kerja, aset likuid atau kas.
- 4) Informasi lain, seperti laporan penjelasan tentang pemenuhan fungsi sosial entitas syariah.
- 5) Catatan dan *schedule* tambahan, merupakan penampung dari informasi tambahan yang relevan termasuk pengungkapan tentang risiko dan ketidakpastian yang mempengaruhi entitas. ¹⁹

B. PSAK No. 101 tentang Penyajian Laporan Keuangan Syariah

1. Tujuan PSAK No.101

PSAK No.101 bertujuan untuk mengatur penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statements*) untuk entitas syariah yang selanjutnya disebut

¹⁹ Sri Nurhayati dan Wasilah, *Akuntansi Syariah di Indonesia* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), h. 95-96.

“laporan keuangan”, agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan entitas syariah periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas syariah lain. Pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi dan peristiwa tertentu diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) terkait.²⁰

2. Ruang Lingkup PSAK No.101

Entitas syariah yang dimaksud di PSAK adalah entitas yang melaksanakan transaksi syariah sebagai kegiatan usaha berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang dinyatakan dalam anggaran dasarnya.

Laporan keuangan untuk tujuan umum adalah laporan keuangan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pengguna laporan. Laporan keuangan untuk tujuan umum termasuk juga laporan keuangan yang disajikan terpisah atau yang disajikan dalam dokumen publik lainnya seperti laporan tahunan atau prospektus. Pernyataan ini berlaku pula untuk laporan keuangan konsolidasi.

PSAK No.101 merupakan pengaturan penyajian laporan keuangan sesuai permintaan khusus (*statutory*) seperti pemerintah, lembaga pengawas independen, bank sentral, dan sebagainya. PSAK No. 101 menggunakan terminologi yang cocok bagi entitas syariah yang berorientasi profit, termasuk entitas bisnis sektor publik. Entitas nirlaba syariah, entitas sektor publik, pemerintah dan entitas syariah lainnya yang akan menerapkan

²⁰ Dewan Standar Akuntansi Syariah, *Penyajian Laporan Keuangan Syariah*, ED Revisi 2007 PSAK No. 101, Cetakan Kedua, (Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia, 2009), h. 1.

standar ini mungkin perlu melakukan penyesuaian-penyesuaian terhadap deskripsi beberapa pos yang terdapat dalam laporan keuangan dan istilah laporan keuangan itu sendiri serta dapat pula menyajikan komponen-komponen tambahan dalam laporan keuangannya. Entitas syariah seperti reksa dana dan entitas yang modalnya tidak terbagi atas saham, misalnya koperasi, memerlukan penyesuaian-penyesuaian terhadap penyajian dalam laporan keuangannya.²¹

3. Tujuan dan Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan PSAK No.101

Tujuan laporan keuangan untuk tujuan umum adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas entitas syariah yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggung jawaban (*stewardship*) manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, suatu laporan keuangan menyajikan informasi mengenai entitas syariah yang meliputi:

- a. aset;
- b. kewajiban;
- c. dana syirkah temporer;
- d. ekuitas;
- e. pendapatan dan beban termasuk keuntungan dan kerugian;
- f. arus kas;

²¹ *Ibid.*, h. 1-2.

- g. dana zakat; dan
- h. dana kebajikan.

Informasi tersebut di atas beserta informasi lainnya yang terdapat dalam catatan atas laporan keuangan membantu pengguna laporan dalam memprediksi arus kas pada masa depan khususnya dalam hal waktu dan kepastian diperolehnya kas dan setara kas. Manajemen entitas syariah bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan entitas syariah.²²

4. Komponen Laporan Keuangan PSAK No.101

Ketentuan penyajian laporan keuangan syariah diatur dalam PSAK No. 101. Entitas syariah menerapkan pernyataan ini dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan bertujuan umum sesuai SAK. Menurut pernyataan ini, laporan keuangan yang lengkap penyajiannya terdiri dari komponen-komponen berikut:

- a. Laporan Posisi Keuangan;
- b. Laporan Surplus Defisit *Underwriting* dana *Tabarru'*;
- c. Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain;
- d. Laporan Perubahan Ekuitas;
- e. Laporan Arus Kas;
- f. Laporan Sumber Dan Penyaluran Dana Zakat;
- g. Laporan Sumber Dan Penggunaan Dana Kebajikan; dan

²² *Ibid.*, h. 2-3.

h. Catatan Atas Laporan Keuangan.²³

Laporan keuangan yang lengkap terdiri dari komponen-komponen berikut ini:

- a. Neraca;
- b. Laporan Laba Rugi;
- c. Laporan Arus Kas;
- d. Laporan Perubahan Ekuitas;
- e. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat;
- f. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan; dan
- g. Catatan atas Laporan Keuangan.

Adapun ketentuan komponen laporan keuangan yaitu :

- a. Jika entitas syariah merupakan lembaga keuangan, maka selain komponen laporan keuangan yang diuraikan dalam komponen laporan keuangan PSAK No. 101, entitas syariah tersebut juga harus menyajikan komponen laporan keuangan tambahan yang menjelaskan karakteristik utama entitas tersebut.
- b. Komponen tambahan dan penyajian pos-pos laporan keuangan yang mencerminkan karakteristik khusus untuk industri tertentu akan diatur dalam lampiran Pernyataan ini yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan.

²³ Dewan Standar Akuntansi Syariah, *Penyajian Laporan Keuangan Syariah*, ED Revisi PSAK 101, (Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia, 2014), h. 1.

- c. Apabila entitas syariah belum melaksanakan fungsi sosial secara penuh, entitas syariah tersebut tetap harus menyajikan komponen laporan keuangan (Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat dan Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan)
- d. Entitas syariah dianjurkan untuk menyajikan telaahan keuangan yang menjelaskan karakteristik utama yang mempengaruhi kinerja keuangan, posisi keuangan entitas syariah, dan kondisi ketidakpastian. Telaahan keuangan tersebut dapat meliputi:
 - 1) faktor-faktor dan pengaruh-pengaruh yang menentukan kinerja keuangan, termasuk perubahan lingkungan dimana entitas syariah beroperasi, respon yang diambil dan hasilnya, dan kebijakan investasi untuk menjaga dan memperkuat kinerja keuangan, termasuk kebijakan dividennya;
 - 2) sumber pendanaan entitas syariah dan target rasio kewajiban terhadap ekuitas; dan
 - 3) sumber daya entitas syariah yang tidak dicatat dalam neraca sebagaimana diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.

24

5. Pertimbangan Menyeluruh PSAK No.101

Pertimbangan menyeluruh sesuai dengan PSAK No. 101 yaitu :

- a. Penyajian Secara Wajar
 - 1) Laporan keuangan harus menyajikan secara wajar posisi keuangan,

²⁴ Dewan Standar Akuntansi Syariah, *Penyajian Laporan Keuangan Syariah*, ED Revisi 2007 PSAK No. 101, Cetakan Kedua, (Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia, 2009), h. 3-4.

kinerja keuangan, dan arus kas entitas syariah dengan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan secara benar disertai pengungkapan yang diharuskan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dalam Catatan atas Laporan Keuangan. Informasi lain tetap diungkapkan untuk menghasilkan penyajian yang wajar walaupun pengungkapan tersebut tidak diharuskan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.

- 2) Apabila Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan belum mengatur masalah pengakuan, pengukuran, penyajian atau pengungkapan dari suatu transaksi atau peristiwa, maka penyajian secara wajar dapat dicapai melalui pemilihan dan penerapan kebijakan akuntansi serta menyajikan jumlah yang dihasilkan sedemikian rupa sehingga memberikan informasi yang relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.²⁵

PSAK dimaksudkan agar laporan keuangan menyajikan secara wajar posisi keuangan, kinerja, dan arus kas sehingga tujuan laporan keuangan tersebut dapat tercapai. PSAK mungkin tidak mengatur pengungkapan informasi tertentu padahal pengungkapan informasi tersebut diperlukan guna menyajikan laporan keuangan secara wajar. Dalam hal tersebut maka entitas syariah harus memberikan tambahan pengungkapan informasi yang relevan sehingga laporan keuangan dapat

²⁵ *Ibid.*, h.5.

disajikan secara wajar.

b. Kebijakan Akuntansi

Manajemen memilih dan menerapkan kebijakan akuntansi agar laporan keuangan memenuhi ketentuan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Jika belum diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, maka manajemen harus menetapkan kebijakan untuk memastikan bahwa laporan keuangan menyajikan informasi:

- 1) Relevan terhadap kebutuhan para pengguna laporan untuk pengambilan keputusan; dan
- 2) Dapat diandalkan, dengan pengertian: (i) mencerminkan kejujuran penyajian hasil dan posisi keuangan entitas syariah; (ii) menggambarkan substansi ekonomi dari suatu kejadian atau transaksi dan tidak semata-mata bentuk hukumnya; (iii) netral yaitu bebas dari keberpihakan; (iv) mencerminkan kehati-hatian; dan (v) mencakup semua hal yang material.²⁶

Kebijakan akuntansi adalah prinsip khusus, dasar, konvensi, peraturan, dan praktik yang diterapkan entitas syariah dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan. Apabila belum ada pengaturan oleh PSAK, maka manajemen menggunakan pertimbangannya untuk menetapkan kebijakan akuntansi yang memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan. Dalam melakukan pertimbangan tersebut manajemen memperhatikan:

²⁶ *Ibid.*, h.6.

- 1) Persyaratan dan pedoman PSAK yang mengatur hal-hal yang mirip dengan masalah terkait;
- 2) Definisi, kriteria pengakuan dan pengukuran aset, kewajiban, dana *syirkah* temporer, penghasilan dan beban yang ditetapkan dalam *Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Syariah*; dan
- 3) Pernyataan yang dibuat oleh badan pembuat standar lain dan praktik industri yang lazim.

c. Kelangsungan Usaha

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen harus menilai (*assessment*) kemampuan kelangsungan usaha entitas syariah. Laporan keuangan harus disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha, kecuali manajemen bermaksud untuk melikuidasi atau menjual, atau tidak mempunyai alternatif selain melakukan hal tersebut. Dalam penilaian kelangsungan usaha, ketidakpastian yang bersifat material yang terkait dengan kejadian atau kondisi yang bisa menyebabkan keraguan atas kelangsungan usaha harus diungkapkan. Apabila laporan keuangan tidak disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha, maka kenyataan tersebut harus diungkapkan bersama dengan dasar lain yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan serta alasan mengapa asumsi kelangsungan usaha entitas syariah tidak dapat digunakan.²⁷

²⁷ *Ibid.*, h.7.

Manajemen bertanggung jawab untuk mempertimbangkan apakah asumsi kelangsungan usaha masih layak digunakan dalam menyiapkan laporan keuangan. Dalam mempertimbangkan apakah dasar asumsi kelangsungan usaha dapat digunakan, manajemen memperhatikan semua informasi masa depan yang relevan paling sedikit untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan dari tanggal neraca.

d. Dasar Akrua

Entitas syariah harus menyusun laporan keuangan atas dasar akrua, kecuali Laporan Arus Kas dan penghitungan pendapatan untuk tujuan pembagian hasil usaha. Dalam penghitungan pembagian hasil usaha didasarkan pada pendapatan yang telah direalisasikan menjadi kas (dasar kas).²⁸

e. Konsistensi Penyajian

Penyajian dan klasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan antar periode harus konsisten, kecuali:

- 1) Terjadi perubahan yang signifikan terhadap sifat operasi entitas syariah atau perubahan penyajian akan menghasilkan penyajian yang lebih tepat atas suatu transaksi atau peristiwa; atau
- 2) Perubahan tersebut diperkenankan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan atau Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.²⁹

²⁸ *Ibid.*, h.8.

²⁹ *Ibid.*, h.8.

Akusisi atau pelepasan yang signifikan atau kajian ulang terhadap penyajian laporan keuangan mungkin akan menghasilkan kesimpulan bahwa laporan keuangan harus disajikan secara berbeda. Suatu entitas syariah mengubah penyajian laporan keuangannya jika hanya perubahan penyajian tersebut menghasilkan informasi yang dapat diandalkan dan lebih relevan kepada pemakai laporan keuangan dan struktur yang baru akan digunakan seterusnya, sehingga tidak menurunkan daya komparatifnya.

f. Materialitas dan Agregasi

Pos-pos yang material disajikan terpisah dalam laporan keuangan sedangkan yang tidak material digabungkan dengan jumlah yang memiliki sifat atau fungsi yang sejenis.³⁰

Laporan keuangan merupakan hasil dari proses atas sejumlah transaksi yang diklasifikasikan sesuai sifat atau fungsinya. Tahap akhir dari proses penggabungan saldo dan pengklasifikasian adalah penyajian dalam laporan keuangan atau Catatan atas Laporan Keuangan. Jika suatu klasifikasi pos tidak material maka dapat digabungkan dengan pos lain yang sejenis dalam laporan keuangan atau Catatan atas Laporan Keuangan. Suatu pos mungkin tidak cukup material untuk disajikan terpisah dalam laporan keuangan, tetapi cukup material untuk disajikan terpisah dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

³⁰ *Ibid.*, h.8-9.

Informasi dianggap material jika dengan tidak diungkapkannya informasi tersebut dapat mempengaruhi pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Untuk menentukan materialitas suatu pos maka besaran dan sifat unsur tersebut harus dianalisis dimana masing-masing dapat menjadi faktor penentu. Penerapan konsep materialitas berarti pengungkapan spesifik yang disyaratkan oleh suatu Pernyataan atau Interpretasi tidak akan terpenuhi jika informasi yang diungkapkan adalah tidak material.

g. Saling Hapus (*Offsetting*)

Aset, kewajiban, dana syirkah temporer, penghasilan dan beban disajikan secara terpisah, kecuali saling hapus diperkenankan dalam Pernyataan atau Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan.³¹

Saling hapus akan mempengaruhi pemahaman pengguna laporan keuangan terhadap suatu transaksi yang telah dilakukan dan mempengaruhi penilaian pengguna laporan keuangan atas arus kas entitas syariah pada masa depan, kecuali mencerminkan substansi transaksi atau peristiwa. Aset yang dilaporkan sebesar nilai, setelah dikurangi dengan penyisihan, tidak termasuk kategori saling hapus.

Dalam aktivitas normal, entitas syariah juga melakukan transaksi-transaksi lain yang bukan merupakan penghasil utama pendapatan dan bersifat insidental. Hasil dari transaksi tersebut disajikan dengan mengurangi setiap pendapatan dengan beban yang berkaitan

³¹ *Ibid.*, h.9.

sepanjang penyajian tersebut menggambarkan substansi transaksi atau peristiwa tersebut. Contoh:

- 1) Keuntungan dan kerugian atas pelepasan aset tidak lancar termasuk investasi dan aset operasional dilaporkan dengan mengurangi penerimaan dengan nilai tercatat dan beban yang timbul akibat pelepasan aset tersebut;
- 2) Pengeluaran yang diganti berdasarkan perjanjian kontrak dengan pihak ketiga disajikan sebesar nilai setelah dikurangi dengan penggantian yang diterima; dan
- 3) Pos luar biasa disajikan sebesar nilai setelah dikurangi pajak terkait dan hak minoritas sedangkan nilai bruto disajikan pada Catatan atas Laporan Keuangan.

h. Informasi Komparatif

- 1) Informasi kuantitatif harus diungkapkan secara komparatif dengan periode sebelumnya, kecuali dinyatakan lain oleh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Informasi komparatif yang bersifat naratif dan deskriptif dari laporan keuangan periode sebelumnya diungkapkan kembali apabila relevan untuk pemahaman laporan keuangan periode berjalan.
- 2) Apabila penyajian atau klasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan diubah maka jumlah komparatif harus direklasifikasi kecuali tidak praktis dilakukan. Apabila jumlah komparatif direklasifikasi maka harus diungkapkan: (a) sifat dari reklasifikasi; (b) jumlah setiap pos

atau kelompok pos yang di-reklasifikasi; dan (c) alasan reklasifikasi.

- 3) Apabila reklasifikasi jumlah komparatif tidak praktis dilakukan maka harus diungkapkan: (a) alasan tidak melakukan reklasifikasi jumlah tersebut; dan (b) sifat penyesuaian yang akan dilakukan jika jumlah tersebut direklasifikasi. ³²

6. Struktur dan Isi PSAK No. 101

a. Identifikasi Laporan Keuangan

- 1) Laporan keuangan diidentifikasi dan dibedakan secara jelas dari informasi lain dalam dokumen publikasi yang sama.
- 2) Setiap komponen laporan keuangan harus diidentifikasi secara jelas. Di samping itu, informasi berikut ini disajikan dan diulangi, bilamana perlu, pada setiap halaman laporan keuangan:
 - a) nama entitas syariah pelapor atau identitas lain;
 - b) cakupan laporan keuangan, apakah mencakup hanya satu entitas atau beberapa entitas;
 - c) tanggal atau periode yang dicakup oleh laporan keuangan, mana yang lebih tepat bagi setiap komponen laporan keuangan;
 - d) mata uang pelaporan; dan
 - e) satuan angka yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan. ³³

³² *Ibid.*, h.10-11.

³³ *Ibid.*, h.11-12.

Laporan keuangan sering disajikan sebagai bagian dari suatu dokumen seperti laporan tahunan atau prospektus. PSAK hanya berlaku untuk laporan keuangan dan tidak berlaku untuk informasi lain yang disajikan dalam laporan tahunan atau dokumen lainnya. Oleh karena itu, sangat penting bagi pengguna untuk mampu membedakan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan PSAK dari informasi lain yang juga bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan tetapi tidak perlu disajikan sesuai dengan PSAK.

b. Periode Pelaporan

Laporan keuangan setidaknya disajikan secara tahunan. Apabila tahun buku entitas syariah berubah dan laporan keuangan tahunan disajikan untuk periode yang lebih panjang atau pendek daripada periode satu tahun, maka sebagai tambahan terhadap periode cakupan laporan keuangan, entitas syariah harus mengungkapkan:

- 1) alasan penggunaan periode pelaporan selain periode satu tahunan;
dan
- 2) fakta bahwa jumlah komparatif dalam Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat, Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan, serta catatan yang terkait tidak dapat diperbandingkan.³⁴

³⁴ *Ibid.*, h.12-13.

7. Laporan Posisi Keuangan (Neraca) PSAK No.101

- a. Pembagian Lancar dengan Tidak Lancar dan Jangka Pendek dengan Jangka Panjang
 - 1) Entitas syariah menyajikan aset lancar terpisah dari aset tidak lancar dan kewajiban jangka pendek terpisah dari kewajiban jangka panjang kecuali untuk industri tertentu yang diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan khusus. Aset lancar disajikan menurut ukuran likuiditas sedangkan kewajiban disajikan menurut urutan jatuh temponya.
 - 2) Entitas syariah harus mengungkapkan informasi mengenai jumlah setiap aset yang akan diterima dan kewajiban yang akan dibayarkan sebelum dan sesudah 12 (dua belas) bulan dari tanggal neraca.³⁵

Apabila entitas syariah menyediakan barang atau jasa dalam siklus operasi entitas syariah yang dapat diidentifikasi dengan jelas, maka klasifikasi aset lancar dan tidak lancar serta kewajiban jangka pendek dan jangka panjang dalam neraca memberikan informasi yang bermanfaat dengan membedakan aset bersih sebagai modal kerja dengan aset yang digunakan untuk operasi jangka panjang. Pengklasifikasian tersebut juga menonjolkan aset yang diharapkan akan direalisasi dalam siklus operasi berjalan dan kewajiban yang akan jatuh tempo pada periode yang sama. Informasi tentang tanggal jatuh tempo

³⁵ *Ibid.*, h.13.

aset dan kewajiban bermanfaat dalam menilai likuiditas dan solvabilitas entitas syariah.

b. Aset Lancar

Suatu aset diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika aset tersebut:

- 1) diperkirakan akan direalisasi atau dimiliki untuk dijual atau digunakan dalam jangka waktu siklus operasi normal entitas syariah; atau
- 2) dimiliki untuk diperdagangkan atau untuk tujuan jangka pendek dan diharapkan akan direalisasi dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan dari tanggal neraca; atau
- 3) berupa kas atau setara kas yang penggunaannya tidak dibatasi.

Aset yang tidak termasuk kategori tersebut diatas diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.³⁶

c. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek, jika:

- 1) diperkirakan akan diselesaikan dalam jangka waktu siklus normal operasi entitas syariah; atau
- 2) jatuh tempo dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan dari tanggal Neraca.

³⁶ *Ibid.*, h.14.

Semua kewajiban lainnya harus diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang.³⁷

d. Informasi yang Disajikan dalam Neraca

Neraca entitas syariah disajikan sedemikian rupa yang menonjolkan berbagai unsur posisi keuangan yang diperlukan bagi penyajian secara wajar. Neraca, minimal mencakup pos-pos berikut:

- 1) kas dan setara kas;
- 2) aset keuangan;
- 3) piutang usaha dan piutang lainnya;
- 4) persediaan;
- 5) investasi yang diperlakukan menggunakan metode ekuitas;
- 6) aset tetap;
- 7) aset tak berwujud;
- 8) hutang usaha dan hutang lainnya;
- 9) hutang pajak;
- 10) dana syirkah temporer;
- 11) hak minoritas; dan
- 12) modal saham dan pos ekuitas lainnya.

Pos, judul, dan sub-jumlah lain disajikan dalam neraca apabila diwajibkan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan atau apabila penyajian tersebut diperlukan untuk menyajikan posisi keuangan entitas syariah secara wajar.³⁸

e. Informasi Disajikan di Neraca atau di Catatan atas Laporan Keuangan

- 1) Entitas syariah harus mengungkapkan, di Neraca atau di Catatan atas Laporan Keuangan, subklasifikasi pos-pos yang disajikan, diklasifikasikan dengan cara yang tepat sesuai dengan operasi entitas syariah. Setiap pos disubklasifikasikan, jika memungkinkan,

³⁷ *Ibid.*, h.15.

³⁸ *Ibid.*, h.16.

sesuai dengan sifatnya; dan jumlah terutang atau piutang pada entitas syariah induk, anak entitas syariah, entitas syariah aso-siasi dan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa lainnya diungkapkan secara terpisah.

2) Entitas syariah mengungkapkan hal-hal berikut di Neraca atau di

Catatan atas Laporan Keuangan:

- a) untuk setiap jenis saham;
- b) jumlah saham modal dasar;
- c) jumlah saham yang diterbitkan dan disetor penuh
- d) nilai nominal saham;
- e) ikhtisar perubahan jumlah saham beredar;
- f) hak, keistimewaan dan pembatasan yang melekat pada setiap jenis saham, termasuk pembatasan atas dividen dan pembayaran kembali atas modal;
- g) saham entitas syariah yang dikuasai oleh entitas syariah itu sendiri atau oleh anak entitas syariah atau entitas syariah asosiasi; dan
- h) saham yang dicadangkan untuk hak opsi dan kontrak penjualan, termasuk nilai dan persyaratannya;
- i) penjelasan mengenai sifat dan tujuan pos cadangan dalam ekuitas; dan
- j) penjelasan apakah dividen yang diusulkan tapi secara resmi belum disetujui untuk dibayarkan telah diakui atau tidak sebagai kewajiban.

3) Entitas syariah yang modalnya tidak terbagi dalam saham, seperti persekutuan, mengungkapkan informasi yang setara dengan persyaratan di atas, yang memperlihatkan perubahan dalam suatu periode dari setiap jenis penyertaan serta hak, keistimewaan dan pembatasan yang melekat pada setiap jenis penyertaan.³⁹

³⁹ *Ibid.*, h.17-18.

8. Laporan Laba Rugi PSAK No. 101

a. Informasi Disajikan dalam Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi entitas syariah disajikan sedemikian rupa yang menonjolkan berbagai unsur kinerja keuangan yang diperlukan bagi penyajian secara wajar. Laporan laba rugi minimal mencakup pos-pos berikut:

- 1) pendapatan usaha;
- 2) bagi hasil untuk pemilik dana;
- 3) beban usaha;
- 4) laba atau rugi usaha;
- 5) pendapatan dan beban nonusaha;
- 6) laba atau rugi dari aktivitas normal;
- 7) beban pajak; dan
- 8) laba atau rugi bersih untuk periode berjalan.

Pos, judul dan sub-jumlah lainnya disajikan dalam laporan laba rugi apabila diwajibkan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan atau apabila penyajian tersebut diperlukan untuk menyajikan kinerja keuangan entitas syariah secara wajar.⁴⁰

Berbagai kegiatan, transaksi, dan peristiwa menghasilkan pengaruh berbeda terhadap stabilitas, risiko, dan prediksi. Pengungkapan unsur-unsur kinerja membantu dalam memahami hasil yang dicapai dan dalam menilai hasil yang akan diperoleh pada masa akan datang. Dalam rangka menyajikan laporan laba rugi secara wajar maka dapat dilakukan penambahan pos-pos dan perubahan istilah-istilah yang dipakai serta perubahan urutan-urutan dari pos-pos yang

⁴⁰ *Ibid.*, h.18-19.

terdapat dalam laporan laba rugi. Faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam melakukan penambahan dan perubahan tersebut meliputi materialitas, hakekat dan fungsi dari berbagai komponen pendapatan dan beban.

Jika terdapat pendapatan non-halal maka pendapatan tersebut tidak boleh disajikan di dalam laporan laba rugi entitas syariah maupun laba rugi konsolidasian entitas konvensional yang mengkonsolidasikan entitas syariah. Informasi pendapatan non-halal tersebut disajikan dalam laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan.

- b. Informasi Disajikan di Laporan Laba Rugi atau di Catatan Atas Laporan Keuangan
 - 1) Entitas syariah menyajikan, di Laporan Laba Rugi atau di Catatan atas Laporan Keuangan, rincian beban dengan menggunakan klasifikasi yang didasarkan pada sifat atau fungsi beban di dalam entitas syariah.
 - 2) Entitas syariah yang mengklasifikasikan beban menurut fungsinya harus mengungkapkan informasi tambahan mengenai sifat beban, termasuk beban penyusutan dan amortisasi serta beban pegawai.
 - 3) Entitas syariah mengungkapkan dalam Laporan Laba Rugi atau dalam Catatan atas Laporan Keuangan, jumlah dividen per saham yang diumumkan.⁴¹

⁴¹ *Ibid.*, h.19-20

Pos-pos beban di subklasifikasikan lebih lanjut dalam rangka menonjolkan cakupan komponen-komponen kinerja keuangan yang mungkin berbeda dalam hal stabilitas, potensi menghasilkan laba atau rugi dan prediksi.

9. Standar Akuntansi Keuangan Syariah

Akuntansi memiliki kerangka teori konseptual yang menjadi dasar pelaksanaan teknik-tekniknya, kerangka dasar konseptual ini terdiri dari standar (teknik dan prinsip) dan praktik yang sudah diterima oleh umum karena kegunaanya dan kelogisannya, standar itu disebut standar akuntansi.

⁴²

Standar akuntansi keuangan syariah terdiri atas kerangka konseptual penyusunan dan pengungkapan laporan, standar penyajian laporan keuangan, dan standar khusus transaksi syariah seperti *mudharabah*, *murabahah*, *salam*, *ijarah*, dan *istishna*. Standar ini merupakan standar yang dikembangkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Syariah (DSAK Syariah).⁴³

Standar akuntansi keuangan syariah berfungsi sebagai pedoman bagi lembaga keuangan syariah dalam menyusun laporan keuangan.

⁴² Hery, *Teori Akuntansi*, Cet.2, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 23

⁴³ Dwi Martani dkk, *Akuntansi Keuangan Menengah berbasis PSAK*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), h. 17

BAB III

PEMBAHASAN

A. Profil PT. BPRS Aman Syariah Sekampung

1. Sejarah dan Perkembangan PT. BPRS Aman Syariah Sekampung

PT. BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur didirikan berdasarkan Rapat Calon Pemegang Saham pada tanggal 17 Maret 2012 oleh 17 orang calon pemegang saham PT. BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur. Mendapatkan badan hukum PT berdasarkan Akta Pendirian PT. BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur No. 15 tanggal 11 Februari 2014 oleh Notaris Abadi Riyantini, S.H. dan pengesahan Badan Hukum PT dari Kementerian Hukum dan Hak Azasi Manusia Nomor : AHU-10.01982.PENDIRIAN-PT.2014 tanggal 13 Februari 2014 serta Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor : S-2/PB.1/2014 tentang Pemberian Izin Prinsip Pendirian PT. BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur pada tanggal 28 Januari 2014 dan Mulai beroperasi pada tanggal 30 Desember 2014 berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor :S-237/PB.131/2014 tentang Pemberian Izin Usaha pada tanggal 30 Desember 2014. Dalam operasioanalnya PT.BPRS Aman Syariah Lampung Timur dikelola oleh Direksi dan jajaran karyawan dan diawasi oleh Dewan Komisaris.

PT. BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur merupakan badan usaha yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT) dan BPRS merupakan singkatan dari Bank Pembiayaan Rakyat Syariah sedangkan Aman Syariah merupakan nama dari badan usaha tersebut. PT. BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur merupakan badan usaha dalam bidang perbankan Syariah yaitu mengenai pembiayaan dan simpanan pola Syariah.⁴⁴

2. Visi dan Misi PT. BPRS Aman Syariah Sekampung

Tujuan Pendirian PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di wilayah Lampung dan sekitarnya melalui :

- a. Pemberian pelayanan jasa perbankan bagi pengusaha kecil di pedesaan yang mudah, aman, Islami dengan prinsip bank yang sehat dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- b. Membuka dan memperluas lapangan dan kesempatan kerja bagi masyarakat.
- c. Berpartisipasi dalam upaya memberantas para pelepas uang (*rentenir*).
- d. Terciptanya ukhuwah Islamiyah yang semakin berkualitas baik antara nasabah dengan BPR Syariah sebagai pelaksana amaliah, maupun di antara nasabah BPR Syariah.

⁴⁴ Dokumentasi PT. BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur. Dikutip pada tanggal 23 Desember 2016.

- e. Mendidik masyarakat untuk selalu memikirkan masa depan dan tidak hanya menguntungkan kepada nasib, namun lebih menekankan kepada usaha.
- f. Mengupayakan terlaksananya Syariah Islam dalam bermuamalah khususnya di bidang transaksi perbankan.
- g. Mengembangkan sistem ekonomi Islam dengan menjalin kemitraan dengan lembaga Syariah lainnya dalam rangka mewujudkan masyarakat yang makmur dalam keadilan.⁴⁵

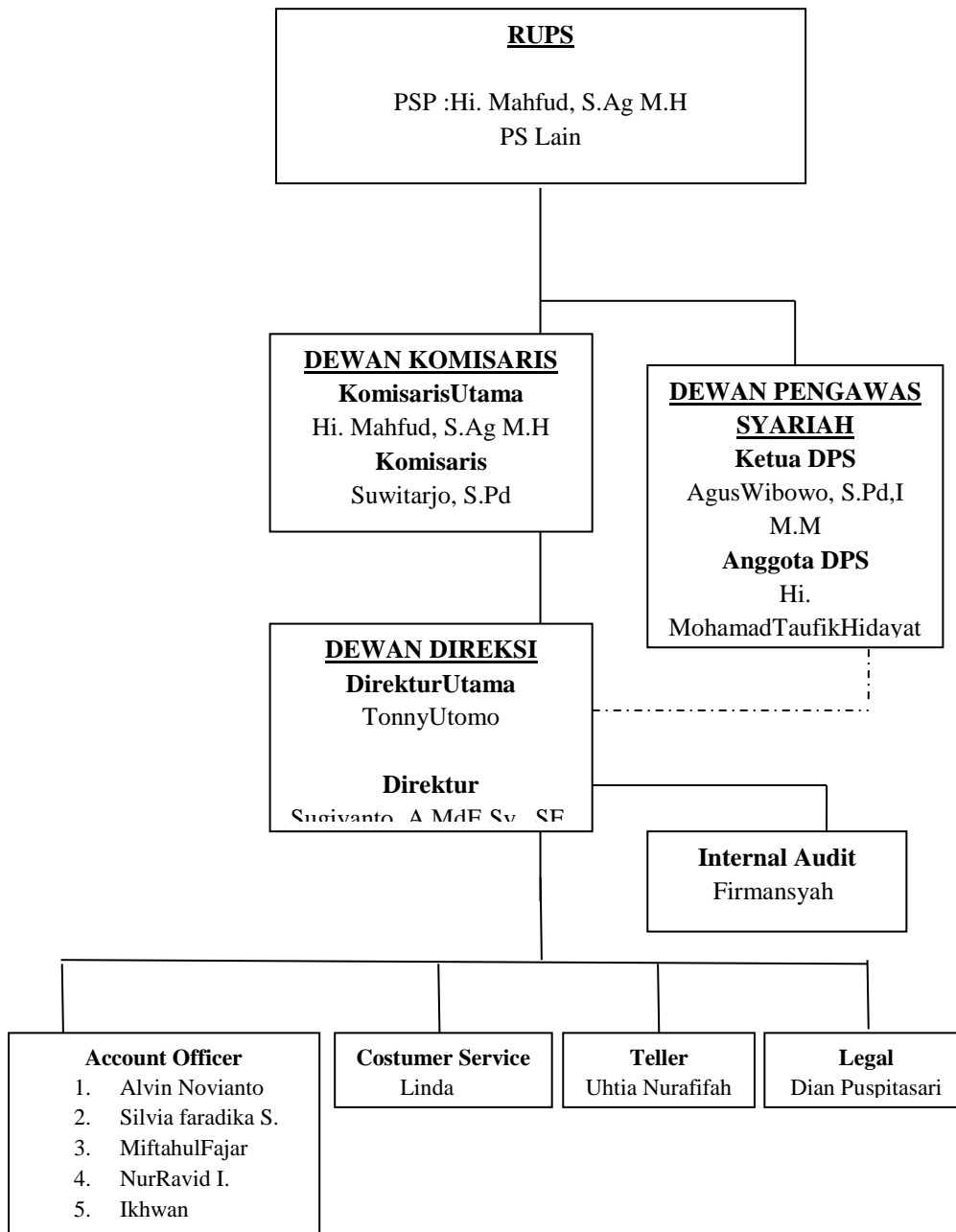
Berdasarkan paparan tersebut dapat diketahui bahwa tujuan pendirian PT. BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat tingkat bawah hingga atas di wilayah Lampung dan sekitarnya. Dengan cara membuka lowongan pekerjaan bagi masyarakat, memberikan pelayanan perbankan berdasarkan prinsip Islam guna menghindarkan masyarakat dari jeratan renternir, menciptakan ukhuwah Islamiyah, mendidik masyarakat untuk selalu memikirkan masa depan dan tidak hanya menguntungkan kepada nasib, mengupayakan terlaksananya Syariah Islam dan mengembangkan sistem ekonomi Islam.

⁴⁵ Dokumentasi PT. BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur. Dikutip pada tanggal 23 Desember 2016.

3. Struktur Organisasi PT. BPRS Aman Syariah Sekampung

Berikut ini adalah struktur organisasi PT. BPRS Aman Syariah

Sekampung Lampung Timur : ⁴⁶



Gambar 3.1
Struktur Organisasi PT. BPRS Aman Syariah Sekampung

⁴⁶ Dokumentasi PT BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur. Dikutip pada tanggal 23 Desember 2016.

4. Produk-Produk PT. BPRS Aman Syariah Sekampung

a. Produk *Funding* di BPRS Aman Syariah

1) Tabungan *Wadiah*

Tabungan *wadiah* adalah simpanan pihak ketiga pada Bank (Perorangan atau Badan Hukum, dalam mata uang rupiah) yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan menggunakan media *slip* penarikan atau pemindah bukuan lainnya.

2) Tabungan *Mudharabah*

Tabungan *mudharabah* adalah tabungan yang dikelola dengan akad *mudharabah mutlaqah* (investasi tidak terikat), yaitu akad kerjasama antara pemilik dana (*shahibul maal*) dengan pengelola dana (*mudharib*) untuk mencari keuntungan atau hasil usaha, dengan pembagian hasil usaha sesuai porsi (nisbah) yang disepakati pada saat awal akad.

3) Deposito *Mudharabah*

Deposito *mudharabah* adalah jenis simpanan berjangka dengan akad bagi hasil dalam mata uang rupiah yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati.⁴⁷

b. Produk *Financing* di BPRS Aman Syariah

1) *Murabahah* (Jual Beli)

⁴⁷ Dokumentasi PT. BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur. Dikutip pada tanggal 23 Desember 2016

Murabahah adalah akad jual beli barang sebesar harga pokok barang ditambah dengan margin keuntungan yang disepakati.

Berdasarkan akad jual beli tersebut Bank membeli barang yang dipesan oleh dan menjualnya kepada nasabah. Harga jual Bank adalah harga beli dari *supplier* ditambah keuntungan yang disepakati. Bank harus memberitahu secara jujur harga pokok barang kepada nasabah berikut biaya yang diperlukan.

2) *Mudharabah* (Bagi Hasil)

Akad *Mudharabah* adalah akad kerjasama antara Bank selaku pemilik dana (*shahibul maal*) dengan nasabah selaku *mudharib* yang mempunyai keahlian atau keterampilan dari penggunaan dana tersebut dibagi bersama berdasarkan nisbah yang disepakati. *Mudharabah* terdiri dari dua jenis, yaitu *mudharabah muthlaqah* (*investasi* tidak terikat) dan *mudharabah muqayyadah* (*investasi* terikat).

3) *Musyarakah* (Bagi Hasil)

Musyarakah asal kata dari syirkah yang berarti percampuran. Menurut *Fiqh*, *musyarakah* berarti : “Akad antara orang-orang yang berserikat dalam hal modal dan keuntungan”.⁴⁸

4) *Al-Ijarah*

Al-Ijarah disebut akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang atau jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran

⁴⁸ Sayyid Sabiq, *Fiqh Sunnah*, Jilid 13, h. 174

sewa/upah, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri..

5) *Hiwalah*

Hiwalah disebut akad pemberian jasa talangan dalam waktu tertentu melalui pembayaran *ujroh*/upah. Maksud “manfaat” adalah berguna, yaitu talangan yang mempunyai banyak manfaat dan selama menggunakannya sesuai keperluan misal untuk talangan untuk dana pendidikan anak sekolah, biaya pernikahan, dan pembayaran hutang dan biaya perjalanan.⁴⁹

B. Penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan PT. BPRS Aman Syariah Sekampung Berdasarkan PSAK No.101

1. Penyusunan Laporan Keuangan

Pengungkapan informasi dalam laporan tahunan harus cukup komprehensif⁵⁰ untuk memenuhi kebutuhan pengguna lain dalam keterbatasan mengenai apa yang wajar bisa diminta.⁵¹ Artinya, informasi yang diberikan harus benar-benar jelas dan relevan dengan apa yang dibutuhkan oleh para *stakeholder*. Untuk itu dalam proses penyusunan

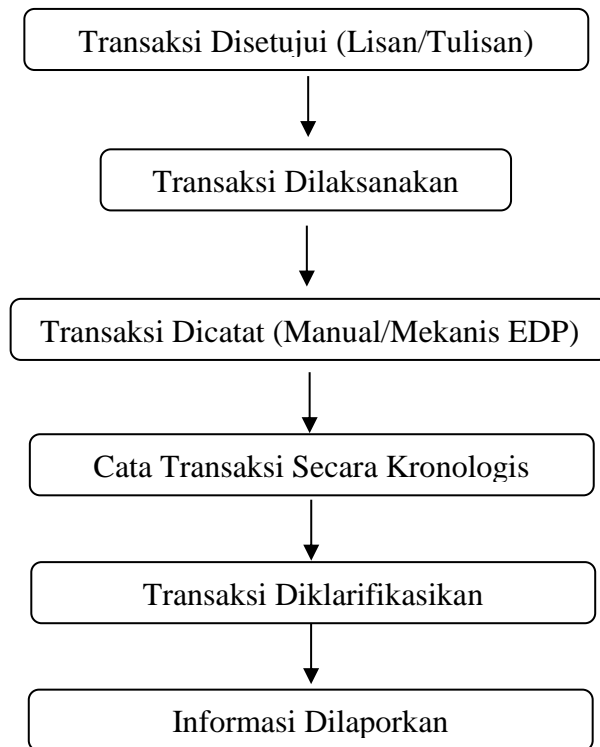
⁴⁹ Dokumentasi PT. BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur. Dikutip pada tanggal 23 Desember 2016.

⁵⁰ Komprehensif/ *kom-pre-hen-sif*/ 1. Bersifat mampu menangkap (menerima dengan baik; 2. Luas dan lengkap (tt ruang lingkup atau isi); 3. Mempunyai dan memperlihatkan wawasan yang luas. Dalam kaitannya dengan penyajian informasi secara komprehensif, kata komprehesif dapat diartikan luas dan lengkap. Dikutip dari kbbi.web.id/komprehensif.

⁵¹ Hennie van Greuning dan Zamir Iqbal, *Analisis Risiko Perbankan Syariah*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), h. 199

laporan keuangan, khususnya pada bank syariah harus mengikuti standar yang telah dibuat oleh Bank Indonesia .

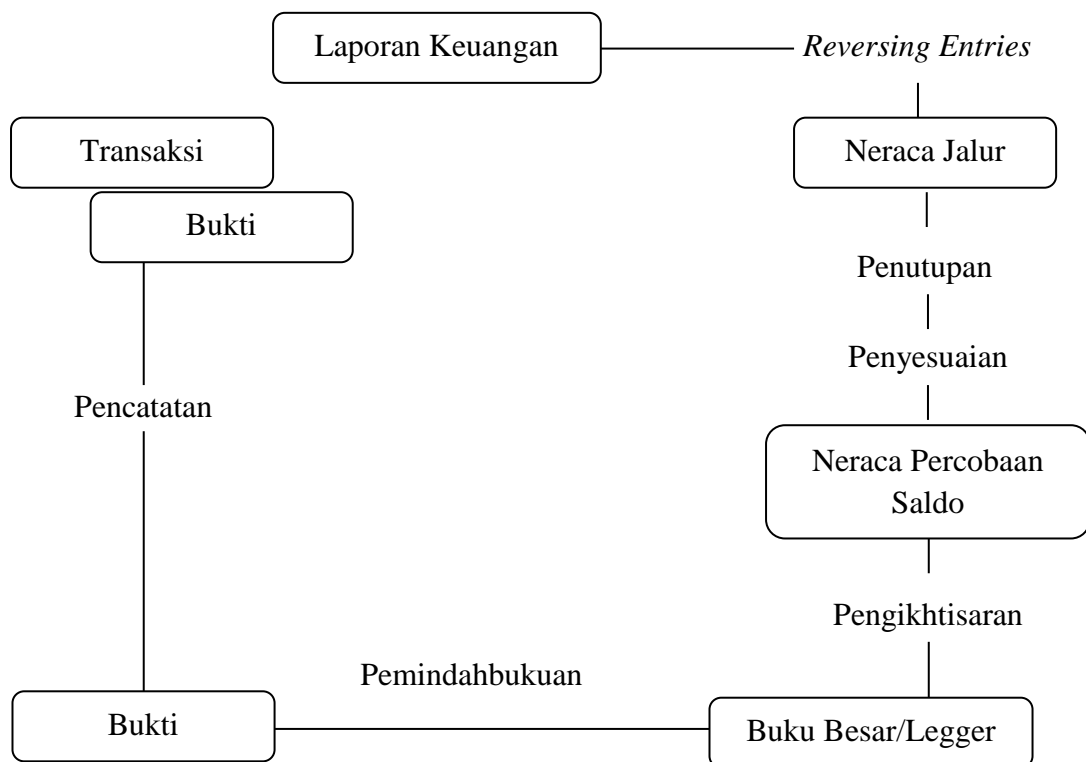
Proses penyusunan laporan keuangan tidak lepas dari proses akuntansi. Proses akuntansi adalah proses pengolahan data.⁵² Elemen umum yang dipakai dalam setiap pengolahan data sebagai berikut:



Gambar 3.2
Elemen Pengolahan Data

⁵² Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), h. 64

Selanjutnya akuntansi dalam pengolahan datanya menggunakan siklus akuntansi yang dimulai dari transaksi, pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran, hingga pada tahap pelaporan. Smith dan Skousen menggambarkan siklus akuntansi sebagai berikut:



Gambar 3.3
Siklus Akuntansi

Proses akuntansi ini juga berlaku pada praktik penyusunan laporan keuangan pada PT. BPRS Aman Syariah Sekampung, hanya saja proses yang digunakan saat ini sudah menjadi satu kesatuan dalam sebuah sistem. Penyusunan laporan keuangan di PT. BPRS Aman Syariah Sekampung dilakukan oleh divisi *accounting*.

Prosedur penyusunan laporan keuangan di PT. BPRS Aman Syariah Sekampung terdiri dari dua tahap,⁵³ yaitu pembuatan laporan keuangan dengan sistem Laporan Stabilitas Moneter dan Sistem Keuangan (LSMK) dan Laporan manual dalam bentuk *Microsoft Excel*.

a. Penyusunan Laporan Stabilitas Moneter dan Sistem Keuangan

Tahap pertama dalam penyusunan laporan keuangan adalah pembuatan Laporan Stabilitas Moneter dan Sistem Keuangan (LSMK) berbasis XBRL (*Extensible Business Reporting Language*) yang dibuat setiap bulan dan dikirim ke Bank Indonesia. LSMK merupakan sebuah penyempurnaan sistem dan format laporan keuangan sebelumnya yaitu Laporan Bulanan Bank Umum Syariah (LBUS) yang telah digunakan sejak tahun 2003. LSMK berbasis XBRL sudah mulai dioperasikan sejak Mei 2014 serempak oleh seluruh Bank Indonesia dan Bank Syariah di Indonesia. Bank Syariah lebih awal menggunakan sistem LSMK-XBRL karena bank syariah yang dianggap lebih siap dan lebih mudah untuk melakukan perubahan sistem, sedangkan bank konvensional yang jumlahnya jauh lebih besar memerlukan waktu untuk perubahan dari Laporan Bank Umum (LBU) ke LSMK.⁵⁴

Extensible Business Reporting Language (XBRL) merupakan bahasa standar yang digunakan untuk memudahkan pertukaran data keuangan antar institusi. Metode pelaporan dengan XBRL

⁵³ Hasil wawancara peneliti dengan Bapak Firmansyah selaku bagian pelaporan divisi *Accounting* PT. BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur pada 15 Mei 2018.

⁵⁴ Hasil wawancara peneliti dengan Bapak Firmansyah selaku bagian pelaporan divisi *Accounting* PT. BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur pada 15 Mei 2018.

memungkinkan pertukaran data yang lebih konsisten dan mudah dengan redundansi⁵⁵ minimal.⁵⁶

Mekanisme pelaporan menggunakan kamus data XBRL adalah sebagai berikut:⁵⁷

- 1) Bank Indonesia memberikan kamus data kepada Bank Pelapor melalui media *Single Reporting Platform (SRP)*.
- 2) Bank Pelapor menggunakan kamus data sebagai acuan pembentukan *instance document*.⁵⁸
- 3) Bank Pelapor melakukan pemetaan metadata⁵⁹ dari sumber data ke metadata yang didefinisikan pada kamus data (Fungsi Pemetaan Metadata).
- 4) Bank Pelapor membentuk *instance document* yang sesuai dengan pemetaan pada poin sebelumnya (Fungsi Pembentukan *Instance Document*).
- 5) Bank Pelapor melakukan pengecekan *instance document* sesuai dengan kaidah-kaidah pada kamus data (Fungsi Validasi *Instance Document*).

⁵⁵ Redudansi adalah pemborosan kata; pemakaian kata yang banyak, yang sebenarnya tidak diperlukan. Dikutip dari kbbi.web.id diakses pada 6 Juni 2018.

⁵⁶ Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 15/37/Dsta Perihal Laporan Stabilitas Moneter Dan Sistem Keuangan Syariah Bulanan Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah, Lampiran II h. 1874

⁵⁷ Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 15/37/Dsta Perihal Laporan Stabilitas Moneter Dan Sistem Keuangan Syariah Bulanan Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah, Lampiran II h. 1874

⁵⁸ *Instance document*. file yang berekstensi *.xml yang berisi data (*fact*) sebagai hasil pemetaan metadata dari sumber data ke metadata yang didefinisikan pada kamus data. Dikutip dari Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 15/37/...h. 1881

⁵⁹ Metadata berisi penjelasan definisi, aturan bisnis, serta informasi-informasi lain mengenai data tersebut. Dikutip dari Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 15/37/...h. 1875

- 6) Bank Pelapor mengirimkan *instance document* ke Bank Indonesia melalui *Single Reporting Platform (SRP)*.
- 7) Bank Indonesia melakukan validasi terhadap *instance document*.
- 8) Bank Indonesia memberikan log hasil validasi untuk *instance document* yang tidak sesuai dengan kaidah-kaidah pada kamus data.
- 9) Bank Pelapor memperbaiki kesalahan berdasarkan log hasil validasi⁶⁰ dan mengirimkan kembali *instance document* yang sudah diperbaiki kepada Bank Indonesia.
- 10) Bank Indonesia memberikan informasi lainnya terkait pelaporan melalui portal Bank Indonesia sebagaimana tercantum pada Petunjuk Teknis *Single Reporting Platform (SRP)*.⁶¹



Gambar 3.4
Mekanisme Pelaporan Menggunakan *XBRL*⁶²

⁶⁰ Log hasil validasi berisi detail kesalahan dari *instance document* yang dikirimkan oleh Bank Pelapor, baik kesalahan hasil validasi syntax maupun hasil validasi bisnis. Dikutip dari Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 15/37/...h. 1883

⁶¹ Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 15/37/Dsta Perihal Laporan Stabilitas Moneter Dan Sistem Keuangan Syariah Bulanan Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah, Lampiran II h. 1875-1876

⁶² Surat Edaran BI Nomor 15/37/Dsta

Sejalan dengan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 15/37/DSta perihal Laporan Stabilitas Moneter Dan Sistem Keuangan Syariah Bulanan Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah, LSMK diterapkan dalam rangka menjalankan fungsi kebansentralan yang diamanatkan dalam Undang-undang, khususnya fungsi di bidang moneter, sistem pembayaran, dan pengawasan perbankan serta kegiatan usaha perbankan, termasuk perbankan syariah.⁶³

Dalam masa pelaporannya baik harian, bulanan, triwulanan, hingga tahunan PT. BPRS Aman Syariah melaporkan laporan keuangan kepada Bank Indonesia dengan LSMK. Cara kerja LSMK adalah sebagai berikut:

- 1) Sebelumnya semua data transaksi dijadikan satu.
- 2) *File* diletakkan di *intranet* untuk dibuat laporan keuangannya.
- 3) *File* tersebut dibuat sesuai *file* yang sudah distandarkan oleh Bank Indonesia.
- 4) *File* yang di-*upload* terlebih dahulu divalidasi untuk menghindari hal-hal seperti data non-valid, virus dan lain sebagainya sehingga tidak masuk pada *server* Bank Indonesia.⁶⁴

⁶³ Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 15/37/Dsta Perihal Laporan Stabilitas Moneter Dan Sistem Keuangan Syariah Bulanan Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah, Lampiran I h. 1206

⁶⁴ Hasil wawancara peneliti dengan Bapak Firmansyah selaku bagian pelaporan divisi *Accounting* PT. BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur pada 15 Mei 2018.

b. Penyusunan Laporan Manual dalam Bentuk *Excel*

Tahap kedua dalam penyusunan laporan keuangan pada PT. BPRS Aman Syariah adalah pembuatan laporan keuangan dalam bentuk *Microsoft Excel*. Hal tersebut bertujuan untuk menjaga keakurasian data dalam laporan keuangan PT. BPRS Aman Syariah. Laporan manual ini sebenarnya disusun secara beriringan dengan LSMK. Laporan *excel* dibuat menyerupai laporan keuangan pada LSMK yang berfungsi sebagai alat kontrol LSMK agar data yang disajikan lebih valid dan akurat. Penyusunan laporan keuangan dilakukan secara harian, bulanan, triwulanan, tahunan yang keseluruhannya masih dalam satu kesatuan.⁶⁵

Laporan keuangan tahunan dilakukan audit. Proses audit dilakukan setahun sekali, biasanya pada bulan agustus atau september. Seperti yang dinyatakan dalam PBI Nomor 14/14/PBI/2012 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank, Laporan tahunan wajib diaudit oleh Akuntan Publik. Akuntan Publik atau biasa disebut auditor eksternal atau auditor independen adalah auditor dari luar perusahaan. Tugasnya untuk memeriksa apakah laporan keuangan yang dibuat sudah sesuai standar Bank Indonesia atau belum.⁶⁶

Selain audit eksternal, audit juga dilakukan oleh auditor internal Auditor internal bertugas memeriksa laporan keuangan tahunan sebelum diserahkan kepada dewan komisaris untuk memastikan bahwa

⁶⁵ Hasil wawancara peneliti dengan Bapak Firmansyah selaku bagian pelaporan divisi *Accounting* PT. BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur pada 15 Mei 2018.

⁶⁶ Hasil wawancara peneliti dengan Bapak Firmansyah selaku bagian pelaporan divisi *Accounting* PT. BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur pada 15 Mei 2018.

kebijakan dan praktik akuntansi yang sesuai telah dilaksanakan dalam penyusunan laporan keuangan.⁶⁷

2. Laporan Keuangan PT. BPRS Aman Syariah Sekampung

Berdasarkan PSAK No.101

a. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Neraca merupakan laporan yang sistematis tentang aktiva, hutang, modal dari suatu perusahaan yang menunjukkan posisi keuangan pada suatu saat tertentu.

Adapun Laporan Posisi Keuangan (Neraca) PT. BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur disajikan dalam Tabel 3.1 di bawah ini :

⁶⁷ Hasil wawancara peneliti dengan Bapak Firmansyah selaku bagian pelaporan divisi *Accounting* PT. BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur pada 15 Mei 2018.

Tabel 3.1
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) PT. BPRS Aman Syariah Sekampung
Lampung Timur Periode Desember 2016 dan Desember 2017

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BPRS Aman Syariah
JL. RAYA DESA SUMBERGEDE KEC. SEKAMPUNG KAB. LAMPUNG TIMUR
Periode: Desember-2017
Laporan Neraca

(Ribuan Rp.)

No	Pos-pos	Posisi Desember 2017	Posisi Desember 2016
	AKTIVA		
1	Kas	756,311	517,154
2	Penempatan Pada Bank Indonesia	0	0
3	Penempatan Pada Bank Lain	5,888,331	5,332,308
4	Piutang Murabahah	6,871,350	7,736,774
5	Piutang Salam	0	0
6	Piutang Istishna'	0	0
7	Pembiayaan Mudharabah	391,157	203,680
8	Pembiayaan Musyarakah	0	1,250,000
9	Ijarah	0	0
10	Qardh	0	0
11	Piutang Multijasa	2,090,970	1,473,269
12	Penyisihan Penghapusan Aktiva -/-	54,590	74,269
13	Aktiva Istishna'	0	0
14	Persediaan	0	0
15	Aktiva Tetap dan Inventaris	361,038	306,647
16	Akumulasi Penghapusan Aktiva Tetap -/-	163,064	89,834
17	Aktiva Lain-Lain	467,685	392,287
	JUMLAH AKTIVA	16,609,188	17,048,016

No	Pos-pos	Posisi Desember 2017	Posisi Desember 2016
	PASIVA		
1	Kewajiban Segera	56,899	108,595
2	Tabungan Wadiah	3,525,861	2,249,325
3	Kewajiban Kepada Bank Indonesia	0	0
4	Kewajiban Lain-Lain	2,595,237	7,828,525
5	Pembiayaan/Pinjaman Yang Diterima	0	0
6	Pinjaman Subordinasi	0	0
7	Modal Pinjaman	0	0
8	Dana Investasi Tidak Terikat :	0	0
	a. Tabungan Mudharabah	1,049,737	899,230
	b. Deposito Mudharabah	6,194,294	2,433,743
9	Ekuitas :	0	0
	a. Modal Disetor	3,000,000	3,000,000
	b. Tambahan Modal Disetor	4,500	4,500
	c. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	0	0
	d. Cadangan	104,820	0
	e. Saldo Laba(Rugi)	77,840	524,098
	JUMLAH PASIVA	16,609,188	17,048,016

Pengurus Bank	Pemilik Bank
Dewan Komisaris: Hi. HAHFUD, S.Ag., N.H Hi. SUWITARJO, S.Pd	Pemegang Saham: Hi. HAHFUD, S.Ag., N.H (24.17%) Hj. WINARSIH (16.67%) Hi. SUHARTONO, M.IP (6.67%) Hj. RAHAYUNINGSIH (6.67%) Hj. YUM BADARIAH (6.67%) Hi. SUWITARJO, S.Pd (5.00%) Hj. WINARNI, S.E (5.00%) Hi. MOHAMMAD TAUFIK HIDAYAT, M.Si (5.00%) WINARTO, S.Kom (5.00%) LAINNYA (19.15%)
Direksi: Hi. AGUS WIBOWO, S.Pd.I., M.M Hi. MOHAMMAD TAUFIK HIDAYAT, M.Si TONNY UTOMO SUGIYANTO	Pemegang Saham Pengendali:

* Laporan Keuangan Publikasi ini belum diaudit

* Laporan Keuangan Publikasi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab Direksi BPRS

* Bagi BPRS dengan total asset Rp.10 Milyar atau lebih wajib mencantumkan nama Kantor Akuntan Publik dan nama Akuntan Publik yang bertanggungjawab terhadap audit (partner in-charge)

Provinsi Lampung, 31 - Desember-2017

DIREKSI
PT BPRS Aman Syariah

Berdasarkan Laporan Posisi Keuangan (Neraca) PT. BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur ditunjukkan aktiva dan pasiva yang terpisah dan menjelaskan pos-pos yang diperlukan untuk neraca. Pada laporan neraca tersebut memperlihatkan adanya keseimbangan antara aktiva dan pasiva. Keseimbangan neraca ini menunjukkan bahwa PT. BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur memiliki posisi keuangan yang stabil (aman).

b. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan suatu laporan yang menunjukkan pendapatan dari penjualan, berbagai biaya, dan laba yang diperoleh oleh perusahaan selama periode tertentu. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain disusun dengan mengacu pada SAK yang relevan.

Laporan laba rugi dapat dibuat dalam 2 bentuk, yaitu :

1) *Multiple Step*

Penyusunan laporan laba-rugi dalam bentuk ini disusun secara bertahap mulai dari kelompok pendapatan dan beban usaha, pendapatan luar usaha dan beban luar usaha. Sampai dengan kelompok pendapatan lain-lain dan beban lain-lain.

2) *Single Step*

Dalam bentuk *single step* semua jenis pendapatan (pendapatan usaha, dan pendapatan luar usaha dan pendapatan lain-lain) disusun dan dijumlahkan dalam satu kelompok. Kemudian disisihkan dengan jumlah semua jenis beban. Selisih jumlah pendapatan

dengan jumlah beban merupakan saldo (sis) laba atau saldo (sis) rugi.⁶⁸

Adapun Laporan Laba Rugi PT. BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur dibuat dalam bentuk *single step* seperti yang disajikan pada Tabel 3.2 di bawah ini :

Tabel 3.2
Laporan Laba Rugi PT. BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur
Periode Desember 2016 dan Desember 2017

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BPRS Aman Syariah
JL. RAYA DESA SUMBERGEDE KEC. SEKAMPUNG KAB. LAMPUNG TIMUR
Periode: Desember-2017
Laporan Laba Rugi

(Ribuan Rp.)

No	Pos-pos	Posisi Desember 2017	Posisi Desember 2016
I	PENDAPATAN OPERASIONAL	2,758,498	3,119,416
	1. Pendapatan Operasional dari Penyaluran Dana	2,698,845	3,105,721
	a. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	2,425,634	2,916,586
	b. Dari Bank Indonesia	0	0
	c. Dari Bank-Bank Lain di Indonesia	273,211	189,135
	2. Pendapatan Operasional Lainnya	59,653	13,695
II	BAGI HASIL KEPADA PEMILIK DANA -/-	913,974	1,047,078
	1. Pihak Ketiga Bukan Bank	385,620	211,054
	a. Tabungan Mudharabah	1,689	20,534
	b. Deposito Mudharabah	383,931	190,520
	c. Lainnya	0	0
	2. Bank Indonesia	0	0
	3. Bank - bank lain	528,354	836,024
III	PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL (I - II)	1,844,524	2,072,338
IV	BEBAN OPERASIONAL	1,733,794	1,500,927
	1. Bonus Titipan Wadiah	96,567	104,409
	2. Beban Administrasi dan Umum	441,522	344,220
	3. Beban Personalialia	1,068,644	904,763
	4. Beban Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	6,078	53,192
	5. Lainnya	120,983	94,343

⁶⁸ Universitas Gunadarma, *Laboratorium Pengembangan Akuntansi*, h.4.

V	LABA (RUGI) OPERASIONAL (III - IV)	110,730	571,411
VI	PENDAPATAN NON OPERASIONAL	0	0
VII	BEBAN NON OPERASIONAL	5,124	32,047
VIII	LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	105,606	539,364
IX	ZAKAT	0	0
X	TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	27,766	31,194
XI	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	77,840	508,170

Pengurus Bank	Pemilik Bank
Dewan Komisaris: Hi. HAHFUD, S.Ag., N.H Hi. SUWITARJO, S.Pd	Pemegang Saham: Hi. HAHFUD, S.Ag., N.H (24.17%) Hj. WINARSIH (16.67%) Hi. SUHARTONO, M.IP (6.67%) Hj. RAHAYUNINGSIH (6.67%) Hj. YUM BADARIAH (6.67%) Hi. SUWITARJO, S.Pd (5.00%) Hj. WINARNI, S.E (5.00%) Hi. MOHAMMAD TAUFIK HIDAYAT, M.Si (5.00%) WINARTO, S.Kom (5.00%) LAINNYA (19.15%)
Direksi: Hi. AGUS WIBOWO, S.Pd.I., M.M Hi. MOHAMMAD TAUFIK HIDAYAT, M.Si TONNY UTOMO SUGIYANTO	Pemegang Saham Pengendali:

* Laporan Keuangan Publikasi ini belum diaudit

* Laporan Keuangan Publikasi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab Direksi BPRS

* Bagi BPRS dengan total asset Rp.10 Milyar atau lebih wajib mencantumkan nama Kantor Akuntan Publik dan nama Akuntan Publik yang bertanggungjawab terhadap audit (partner in-charge)

Provinsi Lampung, 31 - Desember-2017

DIREKSI
PT BPRS Aman Syariah

Berdasarkan laporan bagi hasil PT. BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur, ditunjukkan pos-pos yang ada pada laporan tersebut adalah :

- 1) Pendapatan Operasional
- 2) Bagi Hasil Kepada Pemilik Dana
- 3) Pendapatan Operasional Setelah Distribusi Bagi Hasil
- 4) Beban Operasional

- 5) Laba (Rugi) Operasional
- 6) Pendapatan Non Operasional
- 7) Beban Non Operasional
- 8) Laba (Rugi) Sebelum Pajak
- 9) Zakat
- 10) Taksiran Pajak Penghasilan
- 11) Laba (Rugi) Tahun Berjalan

C. Analisis Kesesuaian Laporan Keuangan PT. BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur Berdasarkan PSAK No. 101

1. Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Berdasarkan PSAK No. 101

Pada dasarnya sama dengan Lembaga Keuangan umum kecuali pada sisi pasiva ditambah : **Dana Investasi Tidak Terikat**, yang bukan unsur kewajiban atau modal. Investasi tidak terikat merupakan dana yang diterima bank dengan kriteria:

- a. Bank mempunyai hak :
 - 1) Menggunakan dan menginvestasikan dana
 - 2) Mencampurkan dana dengan dana lainnya.
- b. Keuntungan dibagikan sesuai dengan nisbah yang disepakati.
- c. Bank tidak memiliki kewajiban secara mutlak untuk mengembalikan dana jika mengalami kerugian.⁶⁹

⁶⁹ Hasil wawancara peneliti dengan Bapak Sugianto, A.Md., Esy selaku manajer PT. BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur pada 15 Mei 2018.

Berdasarkan Penerapan PSAK No. 101 Bank syariah menyajikan pada laporan posisi keuangan (neraca), dengan memperhatikan ketentuan dalam PSAK terkait, mencakup, tetapi tidak terbatas pada pos-pos berikut:

Aset

- 1) Kas;
- 2) Penempatan pada Bank Indonesia;
- 3) Giro pada bank lain,
- 4) Penempatan pada bank lain;
- 5) Efek-efek;
- 6) Piutang:
 - a) piutang *murabahah*;
 - b) piutang *salam*;
 - c) piutang *istishna'*;
 - d) piutang pendapatan *ijarah*;
- 7) (Pembiayaan:
 - a) pembiayaan *mudharabah*;
 - b) pembiayaan *musyarakah*;
- 8) Persediaan (aset yang dibeli untuk dijual kembali kepada klien);
- 9) Tagihan dan kewajiban akseptasi
- 10) Aset yang diperoleh untuk *ijarah*;
- 11) Aset *istishna* dalam penyelesaian (setelah dikurangi termin *istishna*);
- 12) Penyertaan;
- 13) Aset tetap dan akumulasi penyusutan; dan
- 14) Aset lain.

Kewajiban

- 1) Kewajiban segera;
- 2) Bagi hasil yang belum dibagikan;
- 3) Simpanan:
 - a) giro wadiah;
 - b) tabungan wadiah;
- 4) Simpanan bank lain:
 - a) giro wadiah;
 - b) tabungan wadiah;
- 5) Utang:
 - a) Utang *salam*;
 - b) Utang *istishna*;
- 6) Kewajiban kepada bank lain;
- 7) Pembiayaan yang diterima;
- 8) Utang pajak;
- 9) Estimasi kerugian dan komitmen kontinjensi;
- 10) Pinjaman yang diterima;
- 11) Kewajiban lainnya; dan
- 12) Pinjaman subordinasi.

Dana Syirkah Temporer

- 1) *Syirkah* temporer dari bukan bank:
 - a) tabungan *mudharabah*;
 - b) deposito *mudharabah*;
- 2) *Syirkah* temporer dari bank:
 - a) tabungan *mudharabah*;
 - b) deposito *mudharabah*; dan
- 3) *Musyarakah*.

Ekuitas

- 1) Modal disetor;
- 2) Tambahan modal disetor; dan
- 3) Saldo laba (rugi).⁷⁰

Tabel 3.3

Ilustrasi Laporan Posisi Keuangan (Neraca) sesuai PSAK No. 101

PT Bank Syariah “X” Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Per 31 Desember 20X1	
Aset	
Kas	XXX
Penempatan pada Bank Indonesia	XXX
Giro pada bank lain	XXX
Penempatan pada bank lain	XXX
Investasi pada efek/surat berharga	XXX
Piutang:	
<i>Murabahah</i>	XXX
<i>Salam</i>	XXX
<i>Istishna</i>	XXX
<i>Ijarah</i>	XXX
Pembiayaan:	
<i>Mudharabah</i>	XXX
<i>Musyarakah</i>	XXX
Persediaan	XXX
Tagihan dan kewajiban akseptasi	XXX
Aset ijarah	XXX
Aset istishna dalam penyelesaian	XXX
Penyertaan pada entitas lain	XXX
Aset tetap dan akumulasi penyusutan	XXX
Aset lainnya	XXX
<i>Jumlah Aset</i>	XXX

⁷⁰ Dewan Standar Akuntansi Syariah, *Penyajian Laporan Keuangan Syariah*, ED Revisi 2007 PSAK No. 101, Cetakan Kedua, (Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia, 2009), h. 30-31

KEWAJIBAN	
Kewajiban segera	XXX
Bagi hasil yang belum dibagikan	XXX
Simpanan	XXX
Simpanan dari bank lain	XXX
Utang:	
<i>Salam</i>	XXX
<i>Istishna'</i>	XXX
Kewajiban kepada bank lain	XXX
Pembiayaan yang diterima	XXX
Utang pajak	XXX
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	XXX
Pinjaman yang diterima	XXX
Kewajiban lainnya	XXX
Pinjaman subordinasi	XXX
<i>Jumlah Kewajiban</i>	XXX
DANA SYIRKAH TEMPORER	
Dana syirkah temporer dari bukan bank:	
<i>Tabungan mudharabah</i>	XXX
<i>Deposito mudharabah</i>	XXX
Dana syirkah temporer dari bank:	
<i>Tabungan mudharabah</i>	XXX
<i>Deposito mudharabah</i>	XXX
<i>Musyarakah</i>	XXX
<i>Jumlah Dana Syirkah Temporer</i>	XXX
EKUITAS	
Modal disetor	XXX
Tambahan modal disetor	XXX
Saldo laba (rugi)	XXX
<i>Jumlah Ekuitas</i>	XXX
<i>Jumlah Kewajiban, Dana Syirkah Temporer dan Ekuitas</i>	XXX

Berdasarkan Penerapan PSAK No. 101 menyatakan bahwa dalam Neraca terdiri dari Aktiva (Aset) = Pasiva (Kewajiban + Dana *Syirkah* Temporer + Dana Investasi Tidak Terikat + Ekuitas). Pada Neraca PT. BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur telah sesuai dengan PSAK No. 101, hal ini ditunjukkan dengan adanya keseimbangan antara aktiva dan pasiva pada laporan posisi keuangan (neraca).

Berdasarkan analisa kesesuaian terhadap PSAK No.101, Laporan Posisi Keuangan (Neraca) PT. BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur menunjukkan telah memenuhi standar dalam PSAK No.101, hal ini ditunjukkan pada :

- a. Komponen laporan keuangan yang diuraikan dalam komponen laporan keuangan PSAK No. 101.
- b. Komponen tambahan dan penyajian pos-pos laporan keuangan yang mencerminkan karakteristik khusus untuk industri perbankan syariah.
- c. Entitas syariah telah menyajikan telaahan keuangan yang menjelaskan karakteristik utama yang mempengaruhi kinerja keuangan, posisi keuangan entitas syariah, dan kondisi ketidakpastian, meliputi :
 - 1) Faktor-faktor dan pengaruh-pengaruh yang menentukan kinerja keuangan, termasuk perubahan lingkungan dimana entitas syariah beroperasi, respon yang diambil dan hasilnya, dan kebijakan investasi untuk menjaga dan memperkuat kinerja keuangan, termasuk kebijakan dividennya.

- 2) Sumber pendanaan entitas syariah dan target rasio kewajiban terhadap ekuitas.
- d. Laporan Posisi Keuangan (Neraca) PT. BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur secara umum telah memenuhi standar pada ilustrasi, struktur dan isi neraca berdasarkan PSAK No. 101.
 - e. Informasi disajikan pada Laporan Posisi Keuangan dapat dibandingkan antar periode pelaporan.
 - f. Laporan Posisi Keuangan (Neraca) PT. BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur telah menunjukkan informasi dan ketentuan sesuai dengan PSAK No. 101, yaitu :
 - 1) Pembagian Lancar dengan Tidak Lancar dan Jangka Pendek dengan Jangka Panjang
 - 2) Aset Lancar
 - 3) Kewajiban Jangka Pendek
 - 4) Informasi Disajikan di Neraca atau di Catatan atas Laporan Keuangan

2. Laporan Laba Rugi Berdasarkan PSAK No. 101

Komponen-komponen laporan laba rugi bank syariah disusun dengan mengacu pada PSAK untuk pos-pos umum. Dengan memperhatikan ketentuan dalam PSAK terkait, bank syariah menyajikan laporan laba rugi yang mencakup, tetapi tidak terbatas, pada pos-pos berikut:

- a. Pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai *mudharib*:
 - 1) Pendapatan dari jual beli:
 - a) pendapatan marjin *murabahah*;

- b) pendapatan neto *salam* paralel;
- c) pendapatan neto *istishna* paralel;
- 2) Pendapatan dari sewa:
 - a) pendapatan neto *ijarah*;
- 3) Pendapatan dari bagi hasil:
 - a) pendapatan bagi hasil *mudharabah*;
 - b) pendapatan bagi hasil *musyarakah*;
- 4) Pendapatan usaha utama lainnya;
- b. Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer;
- c. Pendapatan usaha lainnya:
 - 1) Pendapatan imbalan (*fee*) jasa perbankan;
 - 2) Pendapatan imbalan investasi terikat.
- d. Beban usaha;
- e. Laba atau rugi usaha;
- f. Pendapatan non-usaha;
- g. Beban non-usaha;
- h. Beban pajak; dan
- i. Laba atau rugi neto.⁷¹

Tabel 3.4
Ilustrasi Laporan Laba Rugi sesuai PSAK No. 101

PT Bank Syariah “X”	
Laporan Laba Rugi	
Periode 1 Januari s.d. 31 Desember 20X1	
<i>Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib</i>	
Pendapatan dari jual beli:	
Pendapatan marjin <i>murabahah</i>	xxx
Pendapatan neto <i>salam</i> paralel	xxx
Pendapatan neto <i>istishna</i> paralel	xxx
Pendapatan dari sewa:	
Pendapatan neto <i>ijarah</i>	xxx
Pendapatan dari bagi hasil:	
Pendapatan bagi hasil <i>mudharabah</i>	xxx
Pendapatan bagi hasil <i>musyarakah</i>	xxx
Pendapatan usaha utama lainnya	
<i>Jumlah Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib</i>	xxx
Hak pihak ketiga atas bagi hasil	(xxx)
<i>Hak bagi hasil milik Bank</i>	xxx
Pendapatan Usaha Lainnya	
Pendapatan imbalan jasa perbankan	xxx

⁷¹ Dewan Standar Akuntansi Syariah, *Penyajian Laporan Keuangan Syariah*, ED Revisi 2007 PSAK No. 101, Cetakan Kedua, (Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia, 2009), h. 33.

Pendapatan imbalan investasi terikat	xxx
<i>Jumlah Pendapatan Usaha Lainnya</i>	xxx
Beban Usaha	
Beban kepegawaian	(xxx)
Beban administrasi	(xxx)
Beban penyusutan dan amortisasi	(xxx)
Beban usaha lain	(xxx)
<i>Jumlah Beban Usaha</i>	(xxx)
Laba (Rugi) Usaha	xxx
Pendapatan dan Beban Nonusaha	
Pendapatan nonusaha	xxx
Beban nonusaha	(xxx)
<i>Jumlah Pendapatan (Beban) Nonusaha</i>	xxx
Laba (Rugi) sebelum Pajak	xxx
Beban Pajak	(xxx)
Laba (Rugi) Neto Periode Berjalan	xxx

Komponen Laporan Bagi Hasil meliputi : ⁷²

- 1) Pendapatan Operasi Utama
 - ✓ Pendapatan dari jual beli (murabahah, salam, ijarah)
 - ✓ Pendapatan dari sewa
 - ✓ Pendapatan dari Bagi Hasil (mudharabah, *musyarakah*)
 - ✓ Pendapatan operasi utama lainnya
- 2) Hak pihak ketiga atas bagi hasil ITT
- 3) Pendapatan Operasi Lainnya
- 4) Beban Operasi Lainnya
- 5) Pendapatan Non Operasi
- 6) Beban Non Operasi
- 7) Zakat
- 8) Pajak

⁷² Laporan Keuangan Bank Syariah, *Training Of Trainers Akuntansi Perbankan Syariah*, Bandung, 28 Maret 2011

Berdasarkan analisa kesesuaian terhadap PSAK No.101, Laporan Laba Rugi PT. BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur telah memenuhi standar PSAK No.101, hal ini ditunjukkan pada:

- a. Komponen laporan keuangan yang diuraikan dalam komponen laporan keuangan PSAK No. 101.
- b. Komponen tambahan dan penyajian pos-pos laporan keuangan yang mencerminkan karakteristik khusus untuk industri perbankan syariah.
- c. Entitas syariah telah menyajikan telaahan keuangan yang menjelaskan karakteristik utama yang mempengaruhi kinerja keuangan, posisi keuangan entitas syariah, dan kondisi ketidakpastian, meliputi :
 - 1) Faktor-faktor dan pengaruh-pengaruh yang menentukan kinerja keuangan, termasuk perubahan lingkungan dimana entitas syariah beroperasi, respon yang diambil dan hasilnya, dan kebijakan investasi untuk menjaga dan memperkuat kinerja keuangan, termasuk kebijakan dividennya.
 - 2) Sumber pendanaan entitas syariah dan target rasio kewajiban terhadap ekuitas.
- d. Laporan Laba Rugi PT. BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur secara umum telah memenuhi standar dengan ilustrasi, struktur dan isi neraca berdasarkan PSAK No. 101.
- e. Laporan Laba Rugi PT. BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur telah menunjukkan informasi dan ketentuan sesuai dengan PSAK No. 101, yaitu :

- 1) Informasi disajikan dalam Laporan Laba Rugi, meliputi :
pendapatan usaha, bagi hasil untuk pemilik dana, beban usaha, laba atau rugi usaha, pendapatan dan beban non usaha, laba atau rugi dari aktivitas normal, beban pajak, dan laba atau rugi bersih untuk periode berjalan.
- 2) Informasi disajikan di Laporan Laba Rugi atau di Catatan Atas Laporan Keuangan.
- 3) Informasi disajikan di Laporan Laba Rugi dapat dibandingkan antar periode pelaporan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Laporan keuangan yang lengkap berdasarkan PSAK No. 101 penyajiannya terdiri dari komponen-komponen berikut:
 - a. Laporan Posisi Keuangan;
 - b. Laporan Surplus Defisit *Underwriting* dana *Tabarru'*;
 - c. Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain;
 - d. Laporan Perubahan Ekuitas;
 - e. Laporan Arus Kas;
 - f. Laporan Sumber Dan Penyaluran Dana Zakat;
 - g. Laporan Sumber Dan Penggunaan Dana Kebajikan; dan
 - h. Catatan Atas Laporan Keuangan
2. PT. BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur sebagai salah satu bank syariah yang ada di Indonesia diwajibkan untuk membuat laporan keuangan sesuai yang diamanahkan dalam Pasal 2 Peraturan Bank Indonesia No.14/14/PBI/2012 tentang Transparansi Dan Publikasi Laporan Bank yang dalam pelaksanaan penyajian laporan keuangan didasarkan pada Persyaratan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.101 tentang Penyajian Laporan Keuangan Syariah.

3. Secara umum, pelaksanaan penyajian laporan keuangan PT. BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur belum sesuai dengan PSAK No. 101. Hal ini ditunjukkan dengan penyajian laporan keuangan yang hanya dilakukan pada Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi Periode Tahun 2016 dan 2017. Meskipun demikian pada penyajian Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi Periode Tahun 2016 dan 2017 telah memenuhi standar ilustrasi dalam PSAK 101.
4. Penyajian laporan keuangan PT. BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur berdasarkan PSAK No. 101 tidak disajikan secara lengkap dikarenakan Kebutuhan laporan keuangan bank.

B. Saran

PT. BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur sudah menjalankan Peraturan Bank Indonesia No.14/14/PBI/2012 tentang Transparansi Dan Publikasi Laporan Bank, namun dalam pelaksanaannya belum melakukan penyajian laporan keuangan secara lengkap berdasarkan PSAK No. 101, adapun saran dalam penelitian ini adalah :

1. PT. BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur seharusnya melakukan penyajian laporan keuangan secara lengkap berdasarkan PSAK No. 101.
2. PT. BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur seharusnya melakukan rekrutmen pegawai akuntansi yang secara khusus dapat menyajikan laporan keuangan berdasarkan PSAK No. 101. Hal ini bertujuan untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas

entitas syariah yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban (*stewardship*) manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewan Standar Akuntansi Syariah, *Penyajian Laporan Keuangan Syariah*, ED Revisi 2007 PSAK No. 101, Cetakan Kedua, Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia, 2009.
- Dewan Standar Akuntansi Syariah, *Penyajian Laporan Keuangan Syariah*, ED Revisi PSAK 101, Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia, 2014.
- Dwi Martani dkk, *Akuntansi Keuangan Menengah berbasis PSAK*, Jakarta: Salemba Empat, 2012
- Hennie van Greuning dan Zamir Iqbal, *Analisis Risiko Perbankan Syariah*, Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Hery, *Teori Akuntansi*, Cet.2, Jakarta: Kencana, 2011.
- IAI Standar Akuntansi Keuangan Per 1 Juli Jakarta: Salemba Empat, 2009) PSAK No. 101.
- Ismail, *Akuntansi Bank, Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*, Jakarta: Kencana PrenadaMedia, 2011.
- Kuat Ismanto, *Manajemen Syariah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Laporan Keuangan Bank Syariah, *Training Of Trainers Akuntansi Perbankan Syariah*, Bandung, 28 Maret 2011
- Rizal Yaya dkk, *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer*, Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dan Teori Ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani Press, cet 1, 2001.
- Suraya Murcitaningrum, *Pengantar Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*,(Yogyakarta: Prudent Media, 2013.
- Sumadi, Suryabarata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Slamet Wiyono dan Taufan Maulamin, *Memahami Akuntansi Syariah di Indonesia- Aplikasi Pada Entitas Perbankan Syariah, Takaful, Entitas Syariah lainnya dan Entitas Konvensional yang Melakukan Transaksi Syariah*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013.

Sri Nurhayati dan Wasilah, *Akuntansi Syariah di Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat, 2011.

Sayyid Sabiq, *Fiqh Sunnah*, Jilid 13.

Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Press, 2011.

Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 15/37/Dsta Perihal Laporan Stabilitas Moneter Dan Sistem Keuangan Syariah Bulanan Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah.

Victorianus, Aries Siswanto, *Strategi dan Langkah-langkah Penelitian*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.

Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking – Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

Nomor : Sti.06/J-SY/PP.00.9/1289/2016
Lampiran : -
Perihal : Pembimbing Tugas Akhir

Metro, 17 Oktober 2016

Kepada Yth:

1. Siti Zulaikha, S.Ag.,MH
2. Suraya Mureitaningrum, M.S.I

di -

Metro

Assalamu'alaikum wr.wb.

Untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan Tugas Akhir, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Tugas Akhir mahasiswa :

Nama : Yudi Kurniawan
NPM : 13111308
Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : D3-Perbankan Syariah (D3-PBS)
Judul : Tingkat Kesesuaian Laporan Keuangan Terhadap Nilai-Nilai Syariah Pada Pt Bank Muamalat Indonesia Kc Bandar Lampung

Dengan ketentuan :-

- 1 Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Out Line sampai selesai Tugas Akhir:
 - a Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Tugas Akhir setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b Pembimbing II, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Tugas Akhir, sebelum ke Pembimbing I.
- 2 Waktu penyelesaian Tugas Akhir maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
- 3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang dikeluarkan oleh STAIN Jurai Siwo Metro tahun 2013
- 4 Banyaknya halaman Tugas Akhir antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b Isi ± 3/6 bagian.
 - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Ketua Jurusan,

Siti Zulaikha, S.Ag.,MH/0
NIP. 19720611199803200





**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
JURAI SIWO METRO**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.stainmetro.ac.id, e-mail: stainjusi@stainmetro.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: Sti.06/K.1/TL.00/0491/2017

Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro, Menugaskan
Kepada Saudara:

Nama : YUDI KURNIAWAN
NPM : 13111308
Semester : 8 (Delapan)
Program Studi : Perbankan Syariah (D-III) (D3-PBS)

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PT BANK AMAN SYARIAH SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "TINGKAT KESESUAIAN LAPORAN KEUANGAN SYARIAH TERHADAP PSAK 101 (STUDI KASUS PADA PT BANK AMAN SYARIAH SEKAMPUNG, LAMPUNG TIMUR)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 25 Januari 2017

Mengetahui,
Rektorat Setempat



Hushul Fatarib, Ph.D
NIP 197401041999031004



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
JURAI SIWO METRO**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.stainmetro.ac.id, e-mail: stainjusi@stainmetro.ac.id

Nomor : Sti.06/K.1/TL.00/0492/2017
Lampiran :-
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PIMPINAN PT BANK AMAN
SYARIAH SEKAMPUNG
LAMPUNG TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: Sti.13/K.1/TL.01/0491/2017, tanggal 25 Januari 2017 atas nama saudara:

Nama : **YUDI KURNIAWAN**
NPM : 13111308
Semester : 8 (Delapan)
Program Studi : Perbankan Syari'ah (D-III) (D3-PBS)

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PT BANK AMAN SYARIAH SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "TINGKAT KESESUAIAN LAPORAN KEUANGAN SYARIAH TERHADAP PSAK 101 (STUDI KASUS PADA PT BANK AMAN SYARIAH SEKAMPUNG, LAMPUNG TIMUR)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 25 Januari 2017
Wakil Ketua I,

Husnul Fatarib, Ph.D
NIP 197401041999031004

Lampung Timur, 04 Juli 2018

No : 226/Research/BAS/VI/2018

Lamp : -

Kepada Yth.

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
di.

Kota Metro

Perihal : Pemberian Izin Research

Assalamu'alaikum wr. wb.

Sehubungan dengan surat Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Nomor :
Sti.06/K.I/TL.00/0491/2017 tanggal 04 Juli 2018 perihal Permohonan Izin Research pada PT BPRS
Aman Syariah Lampung, dengan ini disampaikan bahwa kami dapat menyetujui permohonan Izin
Research, atas nama saudara :

Nama : **YUDI KURNIAWAN**
NPM : 13111308
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan/Prodi : D-III Perbankan Syari'ah
Judul : **"Tingkat Kesesuaian Laporan Keuangan Syariah Terhadap
PSAK 101 (Studi Kasus Pada PT Bank Aman Syariah
Sekampung Lampung Timur)"**.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



PT. BPRS AMAN SYARIAH


EKA WULANDARI, S.E

Customer Service

**TINGKAT KESESUAIAN LAPORAN KEUANGAN TERHADAP PSAK
NO. 101 PADA PT. BPRS AMAN SYARIAH SEKAMPUNG
LAMPUNG TIMUR**

A. Wawancara

1. Wawancara Manajer PT. BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur

- a. Apakah PT. BPRS Aman Syariah Sekampung telah melaksanakan penyusunan laporan keuangan sesuai PSAK No. 101?
- b. Bagaimanakah kesesuaian Laporan Posisi Keuangan (Neraca) di PT. BPRS Aman Syariah Sekampung terhadap PSAK No. 101?
- c. Bagaimanakah kesesuaian Laporan Laba Rugi di PT. BPRS Aman Syariah Sekampung terhadap PSAK No. 101?

2. Wawancara Bagian Pelaporan Divisi *Accounting* PT. BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur

- a. Bagaimanakah Prosedur penyusunan laporan keuangan di PT. BPRS Aman Syariah Sekampung?
- b. Apakah sistem yang dipakai dalam penyusunan laporan di PT. BPRS Aman Syariah Sekampung?
- c. Apakah peraturan yang dipakai dalam penyusunan laporan keuangan di PT. BPRS Aman Syariah Sekampung?
- d. Apakah kendala yang dihadapi dalam penyusunan laporan keuangan di PT. BPRS Aman Syariah Sekampung?
- e. Bagaimanakah pelaksanaan audit keuangan di PT. BPRS Aman Syariah Sekampung?

B. Dokumentasi

1. Profil PT. BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur
2. Laporan Keuangan Tahunan

Metro, 7 ferbuari 2017
Mahasiswa Ybs,



Yudi Kurniawan
NPM: 13111308

Mengetahui:

Dosen Pembimbing I



Siti Zulaikha, S.Ag, MH
NIP: 19722011199803 2 001

Dosen Pembimbing II



Suraya Murcitaningrum, M.SI
NIP: 19801106 200912 2 001

OUTLINE

TINGKAT KESESUAIAN LAPORAN KEUANGAN TERHADAP PSAK NO. 101 PADA PT. BPRS AMAN SYARIAH SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
 - 1. Tujuan Penelitian
 - 2. Manfaat Penelitian
- D. Metode Penelitian
 - 1. Jenis dan Sifat Penelitian
 - 2. Sumber Data
 - 3. Teknik Pengumpulan Data
 - 4. Teknik Analisis Data
- E. Sistematika Pembahasan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Penyusunan Laporan Keuangan Syariah
 - 1. Pengertian Penyusunan Laporan Keuangan

2. Pengguna dan Kebutuhan Informasi Laporan Keuangan
3. Tujuan dan Bentuk Laporan Keuangan Syariah
- B. PSAK No. 101 tentang Penyajian Laporan Keuangan Syariah
 1. Tujuan PSAK No.101
 2. Ruang Lingkup PSAK No.101
 3. Tujuan dan Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan PSAK No.101
 4. Komponen Laporan Keuangan PSAK No.101
 5. Pertimbangan Menyeluruh PSAK No.101
 6. Standar Akuntansi Keuangan Syariah

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Profil PT. BPRS Aman Syariah Sekampung
 1. Sejarah dan Perkembangan PT. BPRS Aman Syariah Sekampung
 2. Visi dan Misi PT. BPRS Aman Syariah Sekampung
 3. Struktur Organisasi PT. BPRS Aman Syariah Sekampung
 4. Produk-Produk PT. BPRS Aman Syariah Sekampung
- B. Analisis Penyusunan Laporan Tahunan dan Tingkat Kesesuaian Dengan PSAK No.101
 1. Prosedur Penyusunan Laporan Keuangan Tahunan
 2. Tingkat Kesesuaian Laporan Keuangan Syariah Terhadap PSAK No. 101 pada PT. BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur

BAB IV PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Metro, 2 November 2016



Yudi Kurniawan
NPM: 13111308

Mengetahui:

Dosen Pembimbing I



Siti Zulaikha, S.Ag, MH
NIP: 1972011 199803 2 001

Dosen Pembimbing II



Suraya Murcitaningrum, M.SI
NIP: 19801106 200912 2 001



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO LAMPUNG

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro
Lampung 34111

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN
TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : YUDI KURNIAWAN
NPM : 13111308
Program Diploma : D3 Perbankan Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Tahun Akademik : 2017/2018

No	Hari/Tanggal	Bimbingan		Hal-Hal Yang Dibicarakan Bimbingan Yang Diberikan	Tanda Tangan
		I	II		
	22-06-2018	-	-	Fokus dalam tingkat keseriusan laporan belum fokus → menjelas apa dan bagaimana belum jelas. - Perbaiki cover dll.	
	28/6/18			acc di ujikan beserta surat ² / ukur : yg.	

Pembimbing 1

Mahasiswa Ybs,

Siti Zulaikha, S.Ag., M.H.
NIP. 19722011 199803 2 001

Yudi Kurniawan
NPM. 13111308



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO LAMPUNG**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro
Lampung 34111

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN
TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : **YUDI KURNIAWAN**
NPM : **13111308**
Program Diploma : **D3 Perbankan Syari'ah**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**
Tahun Akademik : **2017/2018**

No	Hari/Tanggal	Bimbingan		Hal-Hal Yang Dibicarakan Bimbingan Yang Diberikan	Tanda Tangan
		I	II		
	4/5 18			Bab II → dan ulahavahir- jadi Copi paste dan tulisan yg jelas di laluken / tridulu. agar di perditikan! gunakan kalimat sedia apalangi dalam mdsiprikan laporan penelitian	

Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Siti Zulaikha, S.Ag.,M.H.
NIP. 19722011 199803 2 001



Yudi Kurniawan
NPM. 13111308

 SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI STAIN JURAI SIWO METRO Jln. Ki. Hajar Dewantara, Kota Metro Telp. (0725) 41507	No Dokumen	FM-STAINJS-BM-05-09
	No Revisi	RO
	Tgl berlaku	
	Halaman	1 dari 1

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Yudi Kurniawan
 NPM : 13111308

Jurusan/Prodi : Syariah & Ekonomi Islam / D3 PBS
 Semester/TA : VII/2016

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
	20/2017 2		<ul style="list-style-type: none"> - APD → di sertakan dg Partisipasi pembelian - apa saja komponen yg terkait dg tingkat kesadaran → agar tepat sasaran. 	
	6/3/2017		<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki yg perlu di perbaiki tentang CFT - ada Gbp pd CFT yg lalu/APD direvisikan full yg menjadi jumbuh, oki jgn hilang stt di jkt pdm 	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Siti Zulaikha, S.Ag, MH
 NIP. 19720611 199803 2 001


Yudi Kurniawan
 NPM. 13111308



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

STAIN JURAI SIWO METRO

Jln. Ki. Hajar Dewantara, Kota Metro Telp. (0725) 41507

No Dokumen

FM-STAINJS-BM-05-09

No Revisi

RO

Tgl berlaku

Halaman

1 dari 1

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Yudi Kurniawan

Jurusan/Prodi : Syariah & Ekonomi Islam/D-III PBS

NPM : 13111308

Semester/TA : VII/2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan Dosen
	20/2016 /12	✓	lihat poster alternatif Syariah → B & A - laporan buku syariah - Bab 101 → lihat komponen penting tiap lap. buku ya saja	
	10/2016 /1	✓	- lampirkan CV Pembimbing 2 - lampirkan CV outline dr pbb - LBM & persurvei, & buat sistematis → ty penelitian di akhir	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Siti Zulaikha, S.Ag, MH.
NIP. 1972011 199803 2 001

Yudi Kurniawan
NPM. 13111308



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
STAIN JURAI SIWO METRO
 Jln. Ki. Hajar Dewantara, Kota Metro Telp. (0725) 41507

No Dokumen	FM-STAINJS-BM-05-09
No Revisi	RO
Tgl berlaku	
Halaman	1 dari 1

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Yudi Kurniawan
 NPM : 13111308

Jurusan/Prodi : Syariah & Ekonomi Islam / D3 PBS
 Semester/TA : VII/2016

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
	19/2017 1	~	- apa yg sudah di'adukan BAs terkait dg laporan kemasyarakatan → Seharusnya ada masalah apa ada hal yg perlu di'eliti? belum ada di' CBM. - metodologi' Penulih - Substansi Substansi - wawancara - dll Libat CPT	
	5/2017 2		HCC Bab I - II Lanjutan	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Siti Zulaikha, S.Ag, MH
 NIP. 19720611 199803 2 001


Yudi Kurniawan
 NPM. 13111308

 SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI STAIN JURAI SIWO METRO Jln. Ki. Hajar Dewantara, Kota Metro Telp. (0725) 41507	No Dokumen	FM-STAINJS-BM-05-09
	No Revisi	RO
	Tgl berlaku	
	Halaman	1 dari 1

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Yudi Kurniawan
 NPM : 13111308


Jurusan/Prodi : Syariah & Ekonomi Islam/D-III PBS
 Semester/TA : VII/2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan Dosen
	10/11/2016	✓	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki format penyetilahan materi in buku outline - Perbaiki bab II dg sistematika Skj Cff. - Perbaiki bab III - cari skripsi/TA terdahulu yg hampir sama tp pen. utk menestilkan bab & samaanya - lalu tujukan pd saya 	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Siti Zulaikha, S.Ag, MH
 NIP. 19720611 199803 2 001


Yudi Kurniawan
 NPM. 13111308







KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO LAMPUNG

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro
Lampung 34111

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN
TUGAS AKHIR


Nama Mahasiswa : YUDI KURNIAWAN
NPM : 13111308
Program Diploma : D3 Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Tahun Akademik : 2017/2018


No	Hari/Tanggal	Bimbingan		Hal-Hal Yang Dibicarakan Bimbingan Yang Diberikan	Tanda Tangan
		I	II		
				<ul style="list-style-type: none">✓ agar data dilengkapi, uraian lengkap data yg belum sesuai<ul style="list-style-type: none">- tabel berurutan- Deskripsi (mana) tabel yg di susun dinda deskripsi✓ Persepsi antara data & analisis<ul style="list-style-type: none">- kempula fte didalam.✓ Analisis berurutan kempula uraian partnya kelain✓ Acc Bab 42.5 dapat di lampirkan ke bab 1	   

Pembimbing 2

Mahasiswa Ybs,

Suraya Murcitaningrum, M.S.I.
NIP. 19801106 200912 2 001


Yudi Kurniawan
NPM. 13111308

 SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI STAIN JURAI SIWO METRO Jln. Ki. Hajar Dewantara, Kota Metro Telp. (0725) 41507	No Dokumen	FM-STAINJS-BM-05-09
	No Revisi	RO
	Tgl berlaku	
	Halaman	1 dari 1

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Yudi Kurniawan
 NPM : 13111308

Jurusan/Prodi : Syariah & Ekonomi Islam/D-III PBS
 Semester/TA : VII/2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan Dosen
			✓ - Bab II tugas & cek tugas, - dalam penggunaan footnote di cek!! - Setelah kutipan tugas anda berikan penjabaran terkait apa yg anda kutip - tabel 1.1 & foto buku di paragraf, Setelah itu anda deskripsikan	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

Suraya Murcitaningrum, M.S.I
 NIP. 19801116 200912 2 001


Yudi Kurniawan
 NPM. 13111308



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

STAIN JURAI SIWO METRO

Jln. Ki. Hajar Dewantara, Kota Metro Telp. (0725) 41507

No Dokumen

FM-STAINJS-BM-05-09

No Revisi

RO

Tgl berlaku

Halaman

1 dari 1

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Yudi Kurniawan

Jurusan/Prodi : Syariah & Ekonomi Islam / D3 PBS

NPM : 13111308

Semester/TA : VII/2016

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
	Selasa 7/02/2017		✓ Perbaikan APD	
	Kabu 8/02/2017		✓ Acc APD dapat dilaipkan ke Pembimbing I	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

Suraya Murcitaningrum, M.Si

NIP. 19801116 200912 2 001

Yudi Kurniawan



NPM. 13111308

 SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI STAIN JURAI SIWO METRO Jln. Ki. Hajar Dewantara, Kota Metro Telp. (0725) 41507	No Dokumen	FM-STAINJS-BM-05-09
	No Revisi	RO
	Tgl berlaku	
	Halaman	1 dari 1

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Yudi Kurniawan
 NPM : 13111308

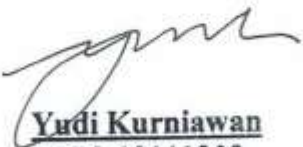
Jurusan/Prodi : Syariah & Ekonomi Islam / D3 PBS
 Semester/TA : VII/2016

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
	Jumat 03/02/2017		<ul style="list-style-type: none"> ✓ - Bantu Sub dan primer. - Bantu urusan Coa 	
	Senin 06/02/2017		<ul style="list-style-type: none"> ✓ Acc Bab 1 & 2 dapat dilanjutkan ke pembimbing! 	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

Suraya Murcitaningrum, M.Si
 NIP. 19801116 200912 2 001



Yudi Kurniawan
 NPM. 13111308

 SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI STAIN JURAI SIWO METRO Jln. Ki. Hajar Dewantara, Kota Metro Telp. (0725) 41507	No Dokumen	FM-STAINIS-BM-05-09
	No Revisi	RO
	Tgl berlaku	
	Halaman	1 dari 1

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Yudi Kurniawan
 NPM : 13111308

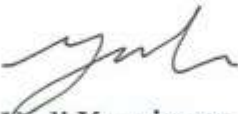
Jurusan/Prodi : Syariah & Ekonomi Islam/D-III PBS
 Semester/TA : VII/2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan Dosen
		✓	<ul style="list-style-type: none"> - Latar belakang yg dipelajari, mendasar data apa saja yang dibutuhkan dan send yang ada pd PSAK.... - Footnote yang ada pd buku pedoman, - Subur data penerapan agar dipelajari - Subur data standar yang dipelajari - Unsur-unsur ? 	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

Suraya Murcitaningrum, M.S.I
 NIP. 19801116 200912 2 001


Yudi Kurniawan
 NPM. 13111308



FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Yudi Kurniawan
 NPM : 13111308

Jurusan/Prodi : Syariah & Ekonomi Islam / D3 PBS
 Semester/TA : VII/2016

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
			<ul style="list-style-type: none"> ✓ - Latar belakang kemas: Latar belakang - Data lapangan belum ada apa yg izni anda kemas? - Fokus ke kemas; bedakan kemas (yg sudah diulas) penerap yg lain & yg tdk diulas penerap yg lain. - Fokus data primer kemas; - Wan Com Rangka kemas: Model Pelawan Com yg digunakan - Yg anda analisis apanya? 	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

Suraya Murcitaningrum, M.Si
 NIP. 19801116 200912 2 001

Yudi Kurniawan
 NPM. 13111308





SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO

Jl. Ki Hajar Dewantara, Kota Metro Telp. 0725-41507

No. Dokumen	FM-STAINJS-BM-05-09
No. Revisi	RO
Tgl. Berlaku	
Halaman	1 dari 1

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : **Yudi Kurniawan** Jurusan/ Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam/ D-III PBS
NPM : 13111308 Semester/TA : VI/ 2015-2016

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
		✓	Perbuku online	
		✓	Acc online.	

Dosen Pembimbing II

Suraya Murcitaningrum, M.SI
NIP. 19801106 200912 2 001

Mahasiswa Ybs,

Yudi Kurniawan
NPM. 13111308

 SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI STAIN JURAI SIWO METRO Jln. Ki. Hajar Dewantara, Kota Metro Telp. (0725) 41507	No Dokumen	FM-STAINJS-BM-05-09
	No Revisi	RO
	Tgl berlaku	
	Halaman	1 dari 1

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Yudi Kurniawan
 NPM : 13111308


Jurusan/Prodi : Syariah & Ekonomi Islam / D3 PBS
 Semester/TA : VII/2016


No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
			<ul style="list-style-type: none"> ✓ - Judul pengantar? tu ada cover! - CB baru ingatkan ke pablis & d-ada- - dok laporan mana? - kegunaan tulis diperbaiki ex-h.4 - tulisan foto baru lihat pedoman pablis - pablis di get pablis - foto cek pablis (mana?) - ... Revisi: - ada ts yang adigun re-look & dandilnya apy? 	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

Suraya Murcitaningrum, M.Si
 NIP. 19801116 200912 2 001



Yudi Kurniawan
 NPM. 13111308

 SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI STAIN JURAI SIWO METRO Jln. Ki. Hajar Dewantara, Kota Metro Telp. (0725) 41507	No Dokumen	FM-STAINJS-BM-05-09
	No Revisi	RO
	Tgl berlaku	
	Halaman	1 dari 1

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Yudi Kurniawan
 NPM : 13111308


Jurusan/Prodi : Syariah & Ekonomi Islam/D-III PBS
 Semester/TA : VII/2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan Dosen
		✓	<p>- Latar belakang yg dipelajari, Mula-mula data apa saja yang dibutuhkan dan sendi digunakan pd PSAK....</p> <p>- Footnote digunakan pd buku pedoman,</p> <p>- Susunan data penerapan agar dipertimbangkan</p> <p>- Susunan data struktur yang dipertimbangkan</p> <p>- Unsur-unsurnya?</p>	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

Suraya Murcitaningrum, M.S.I
 NIP. 19801116 200912 2 001


Yudi Kurniawan
 NPM. 13111308

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BPRS Aman Syariah
JL. RAYA DESA SUMBERGEDE KEC. SEKAMPUNG KAB. LAMPUNG
TIMUR
Periode: Desember-2017
Laporan Neraca

(Ribuan Rp.)

No	Pos-pos	Posisi Desember 2017	Posisi Desember 2016
	AKTIVA		
1	Kas	756,311	517,154
2	Penempatan Pada Bank Indonesia	0	0
3	Penempatan Pada Bank Lain	5,888,331	5,332,308
4	Piutang Murabahah	6,871,350	7,736,774
5	Piutang Salam	0	0
6	Piutang Istishna'	0	0
7	Pembiayaan Mudharabah	391,157	203,680
8	Pembiayaan Musyarakah	0	1,250,000
9	Ijarah	0	0
10	Qardh	0	0
11	Piutang Multijasa	2,090,970	1,473,269
12	Penyisihan Penghapusan Aktiva -/-	54,590	74,269
13	Aktiva Istishna'	0	0
14	Persediaan	0	0
15	Aktiva Tetap dan Inventaris	361,038	306,647
16	Akumulasi Penghapusan Aktiva Tetap -/-	163,064	89,834
17	Aktiva Lain-Lain	467,685	392,287
	JUMLAH AKTIVA	16,609,188	17,048,016

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BPRS Aman Syariah
JL. RAYA DESA SUMBERGEDE KEC. SEKAMPUNG KAB. LAMPUNG
TIMUR
Periode: Desember-2017
Laporan Neraca

(Ribuan Rp.)

No	Pos-pos	Posisi Desember 2017	Posisi Desember 2016
	PASIVA		
1	Kewajiban Segera	56,899	108,595
2	Tabungan Wadiah	3,525,861	2,249,325
3	Kewajiban Kepada Bank Indonesia	0	0
4	Kewajiban Lain-Lain	2,595,237	7,828,525
5	Pembiayaan/Pinjaman Yang Diterima	0	0
6	Pinjaman Subordinasi	0	0
7	Modal Pinjaman	0	0
8	Dana Investasi Tidak Terikat :	0	0
	a. Tabungan Mudharabah	1,049,737	899,230
	b. Deposito Mudharabah	6,194,294	2,433,743
9	Ekuitas :	0	0
	a. Modal Disetor	3,000,000	3,000,000
	b. Tambahan Modal Disetor	4,500	4,500
	c. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	0	0
	d. Cadangan	104,820	0
	e. Saldo Laba(Rugi)	77,840	524,098
	JUMLAH PASIVA	16,609,188	17,048,016

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BPRS Aman Syariah
JL. RAYA DESA SUMBERGEDE KEC. SEKAMPUNG KAB. LAMPUNG
TIMUR
Periode: Desember-2017
Laporan Laba Rugi

(Ribuan Rp.)

No	Pos-pos	Posisi Desember 2017	Posisi Desember 2016
I	PENDAPATAN OPERASIONAL	2,758,498	3,119,416
	1. Pendapatan Operasional dari Penyaluran Dana	2,698,845	3,105,721
	a. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	2,425,634	2,916,586
	b. Dari Bank Indonesia	0	0
	c. Dari Bank-Bank Lain di Indonesia	273,211	189,135
	2. Pendapatan Operasional Lainnya	59,653	13,695
II	BAGI HASIL KEPADA PEMILIK DANA -/-	913,974	1,047,078
	1. Pihak Ketiga Bukan Bank	385,620	211,054
	a. Tabungan Mudharabah	1,689	20,534
	b. Deposito Mudharabah	383,931	190,520
	c. Lainnya	0	0
	2. Bank Indonesia	0	0
	3. Bank - bank lain	528,354	836,024
III	PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL (I - II)	1,844,524	2,072,338
IV	BEBAN OPERASIONAL	1,733,794	1,500,927
	1. Bonus Titipan Wadiah	96,567	104,409
	2. Beban Administrasi dan Umum	441,522	344,220
	3. Beban Personalia	1,068,644	904,763
	4. Beban Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	6,078	53,192

	5. Lainnya	120,983	94,343
V	LABA (RUGI) OPERASIONAL (III - IV)	110,730	571,411
VI	PENDAPATAN NON OPERASIONAL	0	0
VII	BEBAN NON OPERASIONAL	5,124	32,047
VIII	LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	105,606	539,364
IX	ZAKAT	0	0
X	TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	27,766	31,194
XI	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	77,840	508,170

Pengurus Bank	Pemilik Bank
Dewan Komisaris: Hi. HAHFUD, S.Ag., N.H Hi. SUWITARJO, S.Pd	Pemegang Saham: Hi. HAHFUD, S.Ag., N.H (24.17%) Hj. WINARSIH (16.67%) Hi. SUHARTONO, M.IP (6.67%) Hj. RAHAYUNINGSIH (6.67%) Hj. YUM BADARIAH (6.67%) Hi. SUWITARJO, S.Pd (5.00%) Hj. WINARNI, S.E (5.00%) Hi. MOHAMMAD TAUFIK HIDAYAT, M.Si (5.00%) WINARTO, S.Kom (5.00%) LAINNYA (19.15%)
Direksi: Hi. AGUS WIBOWO, S.Pd.I., M.M Hi. MOHAMMAD TAUFIK HIDAYAT, M.Si TONNY UTOMO SUGIYANTO	Pemegang Saham Pengendali:

* Laporan Keuangan Publikasi ini belum diaudit

* Laporan Keuangan Publikasi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab Direksi BPRS

* Bagi BPRS dengan total asset Rp.10 Milyar atau lebih wajib mencantumkan nama Kantor Akuntan Publik dan nama Akuntan Publik yang bertanggungjawab terhadap audit (partner in-charge)

Ayo Pembiayaan



Persyaratan PEMBIAYAAN

1. Jaminan berupa : BPKB, sertifikat (tanah, kebun, rumah)
2. KTP Suami Istri
3. Kartu Keluarga
4. Surat Nikah
5. Rekening Listrik

Skema Pembiayaan

MUROBAHAH (JUAL BELI)



MUDHOROBAR (BAGI HASIL)



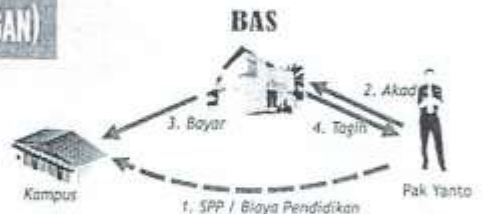
MUSYAROKAH (BAGI HASIL)



IJAROH (SEWA BELI)



HIWALAH (TALANGAN)



Bank Aman Syariah

Aman, Selalu di Hati

Proses : Ramah , Cepat & Menguntungkan

Jenis Pembiayaan

- ⇒ Murobahah (Jual Beli Barang) ⇒ Ijarah Mumtahiya Bittamlik (Leasing)
- ⇒ Mudhorobah (Bagi Hasil) ⇒ Hiwalah (Talangan)
- ⇒ Musyarakah (Bagi Hasil)

Kantor Pusat :

Jl. Raya Sumbergede Kecamatan Sekampung, Lampung Timur - Lampung
Telp. 0725-5100000 Fax. 0725-7851423



LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH

Unit Kerja
Pusat



AYO

Sambut Mari Depan Terangannya

Ayo Menabung



Bank Aman Syariah

Aman, Selalu di Hati

- ✓ Tabungan yang menguntungkan
- ✓ Aman, dijamin oleh LPS
- ✓ Dikelola dengan prinsip syariah

Kantor Pusat :

Jl. Raya Sumbergede Kecamatan Sekampung, Lampung Timur - Lampung
Telp. 0725-5100000 Fax. 0725-7851423

Persyaratan **DEPOSITO** dan **TABUNGAN WADIAH (TITIPAN)**

- A. Setoran minimal Rp. 1.000.000,- (Deposito) dan Setoran minimal Rp. 10.000,- Tabungan Wadiah/Titipan
- B. Bagi nasabah perorangan:
 1. Mengisi aplikasi pembukaan Deposito/Wadiah
 2. Melampirkan foto copy bukti diri yang masih berlaku (KTP/SIM/Pasport/Lainnya)
- C. Bagi Nasabah Organisasi/lembaga/perusahaan:
 1. Mengisi aplikasi pembukaan Deposito/Wadiah
 2. Melampirkan bukti diri pengurus atau pihak yang ditunjuk (KTP/SIM/Pasport/Lainnya)
 3. Surat penunjukan dari organisasi/lembaga/perusahaan untuk membuka rekening Deposito/Wadiah.
 4. Melampirkan legalitas perusahaan/lembaga:
 - a. Akte pendirian dan perubahan terakhir
 - b. NPWP, TDP dan SIUP.

KEUNGGULAN TABUNGAN DI BANK AMAN SYARIAH

FITUR STANDAR	BANK UMUM	BANK AMAN SYARIAH
- Nama Produk	Tabungan lain	Tabungan Wadiah/Titipan
- Biaya Administrasi	Rp. 0,-	Rp. 0,-
- Minimum Setoran Awal (Pembukaan Rekening)	Rp. 100.000,-	Rp. 25.000,-
- Minimum Setoran Tunai	Rp. 10.000,-	Rp. 5.000,-
- Saldo Minimum	Rp. 20.000,-	Rp. 10.000,-
- Minimum Penarikan Tunai di Counter	Rp. 100.000,-	Rp. 50.000,-
- Biaya Perutupan Rekening	Rp. 20.000,-	Rp. 5.000,-
- Keuntungan	* Rp. 0 s/d Rp. 500.000,- (tanpa bunga) * Rp. 500.000,- s/d Rp. 1.000.000,- (bunga 0,25% / tahun) * Di atas Rp. 1.000.000,- (bunga 1% / tahun)	* BPRS akan memberikan bonus kepada penabung wadiah. * BPRS akan memberikan insentif bagi hasil : Deposito 1 bulan = 30 - 70 Deposito 3 bulan = 40 - 60 Deposito 6 bulan = 50 - 80 Deposito 12 bulan = 80 - 40
- Biaya Penggantian Buku	Rp. 0,-	Rp. 0,-

Informasi Lebih Lanjut, Hubungi :



LEMBAGA PENJAMINAN SIMPANA

LEMBAGA PENJAMINAN SIMPANA



AYO ke Bank Syariah
Santia Hati, Dejan Terhingga

RIWAYAT HIDUP



Yudi Kurniawan, lahir di kota Bandar Lampung tanggal 6 juli 1995. Merupakan buah hati dari pasangan Bapak Edy Sutrisno dan Ibu Sri Utami. Menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SD N. 2 Gedungwani kecamatan Marga Tiga Lampung Timur, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP N. 2 Marga Tiga, dan merupakan alumni dari Sekolah Menengah Atas (SMA) Muhammadiyah 1 Metro. Pada tahun 2013 melanjutkan studi Program Diploma Tiga (D-III) di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro yang kemudian saat ini beralih ststus menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Selama aktif sebagai mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro peneliti juga aktif sebagai pelatih orgaanisasi PASKIBRA SMA Muhammadiyah 1 Metro.